

**MANAJEMEN PERENCANAAN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA ISLAM
ANDALUSIA KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
AFRI DAMAYANTI
NIM. 2017401130**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

Nama : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, juga bukan terjemahan.

Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Afri Damayanti

NIM. 2017401130

PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 836553
www.uin-suka.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
MANAJEMEN PERENCANAAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA ISLAM ANDALUSIA

Yang disusun oleh: Afri Darmayanti (NIM.2017401130), Jurusan Pendidikan Islam, Progra Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal bulan Juni tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 5 Juli 2024

Dinetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing.	Penguji II/Sekretaris Sidang.
	
Dr. Atabik, M. Ag. NIP. 196512051993031004	Inten Mustika K., M. Pd. NIP. 199210172023212037

Penguji Utama,



Dr. Sri Winaruli, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197305122003122001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Mishah, M. Ag.
NIP. 197411162003121001



iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Afri Damayanti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam
Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia
Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Atabik M. Ag.

NIP. 196512051993031004

**MANAJEMEN PERENCANAAN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA ISLAM ANDALUSIA
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

Afri Damayanti

NIM. 2017401130

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen sebagai berikut: *pertama* dalam perencanaan kurikulum sekolah melakukan rapat yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, *kedua* perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen membahas mengenai muatan kurikulum dan struktur kurikulum yaitu berkaitan dengan materi apa saja yang akan disampaikan dalam mata pelajaran dan berkaitan tentang pembagian jam atau alokasi waktu, *ketiga* perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen dalam meningkatkan mutu lulusan memiliki prinsip, fungsi, dan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum, *keempat* adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum, *kelima* evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan dilakukan setiap akhir semester, evaluasi dilakukan terhadap materi, strategi, penilaian baik dalam kegiatan maupun dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Perencanaan Kurikulum, Mutu Lulusan.

**CURRICULUM PLANNING MANAGEMENT IN IMPROVING THE
QUALITY OF GRADUATES AT ANDALUSIA ISLAMIC HIGH SCHOOL
KEBASEN DISTRICT BANYUMAS DISTRICT**

Afri Damayanti

NIM. 2017401130

ABSTRACT

This research uses qualitative research. Data collection techniques include interviews, observation and dokumentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation. The validity testing technique uses source and technical triangulation techniques.

The results of this research show that curriculum planning management in improving the quality of graduates at Andalusia Kebasen Islamic High School is as follows: *firstly* in planning the school curriculum, there is a meeting held at the beginning of each new school year, *secondly* curriculum planning for Andalusia Kebasen Islamic High School discussed curriculum structure, namely related to what material will be presented in the subject and related to the division of hours or time allocation, *thirdly* curriculum planning for Andalusia Kebasen Islamic High School in improving the quality of graduates has principles, function, and steps implemented in curriculum planning, *fourthly* there are inhibiting factors and supporting factors in curriculum planning, *the five* curriculum evaluation in improving the quality of graduates are carried out at the end of each semester , evaluations are carried out on materials, strategies, assesments both in activities and in learning.

Keywords: Curriculum Planning, Quality of Graduates

MOTTO

“Pekerjaan yang baik tanpa perencanaan akan jadi sulit, perencanaan yang baik tanpa pelaksanaan akan jadi arsip”¹

(Jusuf Kalla)



¹ Jusuf Kalla

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri terimakasih telah berusaha, berjuang, dan kerja kerasnya selama ini. Untuk kedepannya tetap semangat dan tetap berdoa, berusaha, dan jangan menyerah. Skripsi ini juga saya persembahkan paling utama kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi saya doa, kasih sayang serta dukungan selama saya menempuh pendidikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak lupa sholawat serta salam selalu terucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang dapat kita tiru.

Skripsi ini mengkaji tentang “Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Atabik, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

10. Dr. Nur Kholis, S.Ag, M.S.I., Dosen Penasehat Akademik kelas MPI C Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Drs. Daud Buang, M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
12. M. Danang Uzairul Anam, Lc., Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak Suriadi, Ibu Dasiyem dan Melly Dwi Rahmawati, kedua orang tua dan adik penulis yang telah senantiasa mendoakan, memberi dukungan serta memotivasi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 khususnya kelas MPI C yang telah bekerja sama kurang lebih 4 tahun.
15. Sulis setiowati yang selalu berkenan menemani penulis melakukan penelitian ke sekolah.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, penulis selanjutnya, dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal'alamin.*

Purwokerto, 11 Juni 2024



Afri Damayanti

NIM. 2017401130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan	Masalah
.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	Penelitian
.....	7
E. Sistematika	Pembahasan
.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
.....	10
A. Manajemen Perencanaan	Kurikulum
.....	10

1. Pengertian manajemen perencanaan kurikulum	10	
2. Fungsi Perencanaan Kurikulum	12	
3. Landasan Perencanaan Kurikulum	13	
4. Prinsip Perencanaan Kurikulum	14	
B. Manajemen Mutu Pendidikan	16	
1. Pengertian Mutu Pendidikan	16	
2. Manajemen Mutu Pendidikan	17	
3. Mutu Lulusan	17	
C. Evaluasi Kurikulum	19	
D. Penelitian Terkait	20	
BAB III METODE PENELITIAN	22	
A. Jenis Penelitian	22	
B. Setting Penelitian	23	
C. Objek dan Subjek Penelitian	24	
D. Teknik Pengumpulan Data	25	
E. Teknik Analisis Data	26	
F. Teknik Uji Keabsahan Data	27	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....	29
A. Gambaran Umum SMA Islam Andalusia Kebasen	
.....	29
1. Sejarah singkat SMA Islam Andalusia Kebasen	29
2. Profil SMA Islam Andalusia Kebasen	30
3. Visi dan Misi SMA Islam Andalusia Kebasen	31
4. Struktur Organisasi SMA Islam Andalusia Kebasen	31
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Islam Andalusia Kebasen.....	32
6. Keadaan siswa SMA Islam Andalusia Kebasen	32
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Andalusia Kebasen.....	33
8. Struktur Kurikulum.....	34
B. Hasil Penelitian	38
1. Perencanaan Kurikulum.....	38
2. Konsep Manajemen Perencanaan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen.....	38
3. Prinsip dan Fungsi Perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen	46
4. Faktor penghambat dan pendukung perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen	49
5. Mutu Lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen.....	50
6. Evaluasi Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen.....	52
C. Analisis Data	54
1. Konsep Manajemen Perencanaan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen.....	54

2. Prinsip dan Fungsi Perencanaan kurikulum SMA Islam			
Andalusia Kebasen			55
3. Faktor penghambat dan pendukung perencanaan kurikulum			
SMA Islam Andalusia Kebasen			
.....			56
4. Mutu Lulusan SMA Islam Andalusia			
Kebasen.....			57
5. Evaluasi Kurikulum SMA Islam			
Andalusia Kebasen.....			57
BAB	V	PENUTUP	
.....			59
A. Kesimpulan			
.....			59
B. Keterbatasan Penelitian			60
C. Saran			60
D. Kata		Penutup	
.....			61
DAFTAR		PUSTAKA	
.....			I
LAMPIRAN-LAMPIRAN			V
DAFTAR	RIWAYAT	HIDUP	
.....	XXXI		

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Rincian	Proses	
Penelitian.....				23
Tabel	2	Data Siswa SMA Islam Andalusia	Kebasen	
.....				32
Tabel	3	Data Sarana dan Prasarana SMA Islam Andalusia		
Kebsen.....				33
Tabel	4	Kelas X/Kelas E menerapkan struktur kurikulum.....		34
Tabel 5	Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII/struktur kurikulum Peminantan MIPA.....			35
Tabel 6	Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII/struktur kurikulum Peminantan IPS.....			36
Tabel 7	Daftar Tim Pengembangan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen Tahun Pelajaran 2023/2024.....			39
Tabel 8	Tugas Pokok Tim Pengembangan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen Tahun Pelajaran 2023/2024.....			40



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....V

Lampiran 2. Surat Izin Observasi Pendahuluan.....XV

Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....XVI

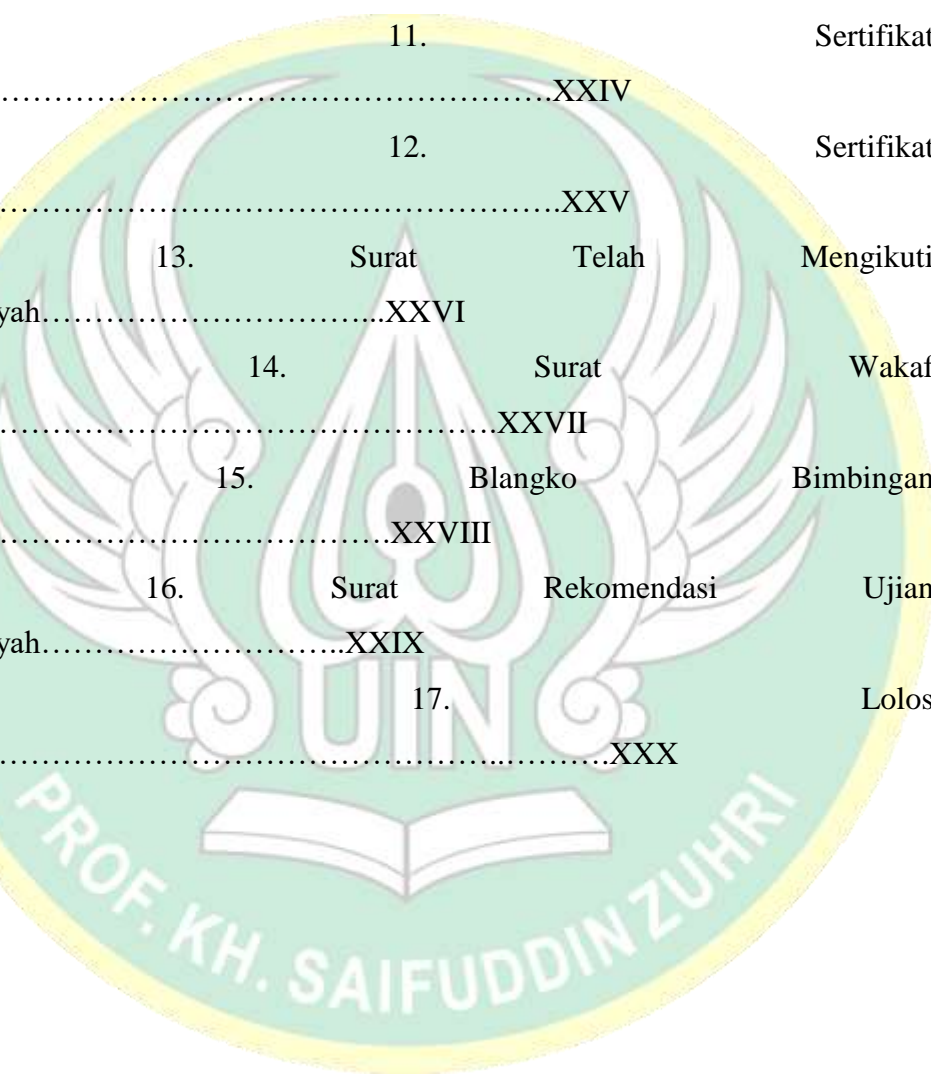
Lampiran 4. Surat Izin Riset.....XVII

Lampiran 5. Surat Balasan Telah melakukan Riset.....XVIII

Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....XIX

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....XX

Lampiran Arab.....	8.	Sertifikat	Bahasa
Lampiran Inggris.....	9.	Sertifikat	Bahasa
Lampiran PPI.....	10.	Sertifikat	BTA
Lampiran PKL.....	11.	Sertifikat	Sertifikat
Lampiran KKN.....	12.	Sertifikat	Sertifikat
Lampiran Munaqosyah.....	13.	Surat Telah	Mengikuti
Lampiran Buku.....	14.	Surat	Wakaf
Lampiran Skripsi.....	15.	Blangko	Bimbingan
Lampiran Munaqosyah.....	16.	Surat Rekomendasi	Ujian
Lampiran Plagiasi.....	17.		Lolos



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kata pendidikan hal pertama yang tersirat dalam benak, pada umumnya adalah sekolah. Dalam hal ini, sekolah merupakan suatu organisasi tempat penyelenggaraan pendidikan. Sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka suatu lembaga pendidikan harus bisa menciptakan siswa yang berkualitas, kreatif, inovatif dan mampu berfikir kritis.

Dalam proses pendidikan, kurikulum adalah inti. Kurikulum merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional, suatu program dan rencana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi berbagai bahan pembelajaran yang menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan komponen yang bertujuan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kurikulum mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas. Menurut An Nawawi, kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan, tanggung jawab lembaga pendidikan, atau merupakan batasan-batasan pelajaran yang dipakai lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada setiap berakhirnya pelajaran, atau juga batasan pelajaran yang diberikan

² Nurresa Fi Sabil, Fery Diantoro, "Sistem Pendidikan Nasional Di Pesantren", *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 19 nomor 2 Desember 2021, P-ISSN: 2685-6581; E-ISSN: 1693-7449, hlm.211

kepada murid dalam tingkatan atau marhalah yang ditentukan dalam kurikulum.³ Dalam kutipan Muhammad Busro dan Iskandar, kurikulum harus direncanakan sedemikian rupa sehingga mampu membentuk karakter, kepribadian, dan pengetahuan dasar siswa yang bernilai demokratis dan sesuai dengan karakter budaya bangsa Indonesia.⁴

Meningkatkan mutu lulusan merupakan salah satu tujuan pendidikan. Perencanaan kurikulum yang baik akan memberikan aspek untuk perubahan perilaku yang diinginkan terhadap siswa, kemudian dapat melakukan penilaian sebagai evaluasi pencapaian perubahan siswa. Sehingga perencanaan dapat diartikan sebagai kerjasama cerdas yang tak dapat diletakkan. Perencanaan merupakan suatu proses menentukan tindakan yang dibutuhkan untuk menetapkan dan mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁵ Hal tersebut terlihat bahwa perencanaan berorientasi pada kurikulum.

Perencanaan kurikulum adalah suatu keputusan yang dibuat mengenai tujuan belajar agar proses belajar mengajar berjalan tepat dan efektif. Menurut Parkay perencanaan kurikulum mengenai pengumpulan, memilah-milih, sintesis, menyeleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber, dan informasi tersebut sebagai alat untuk mendesain pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan kurikulum yang diinginkan.⁶ Pada perencanaan kurikulum mencakup komponen yang terdiri dari perencanaan terhadap desain, implementasi dan evaluasi. Secara umum, komponen

³ M. Hasbi Amiruddin, "Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh", (Yogyakarta: polydoor, 2009), hlm.72.

⁴ Muhammad Busro, Iskandar, "Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum", (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.32.

⁵ Wina Sanjaya, "perencanaan Dan Desain Pembelajaran", (Kencana, 2015), hlm.9

⁶ Ahmadi, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup", (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), hlm.55-56.

perencanaan kurikulum terdapat empat aspek diantaranya yaitu tujuan, isi, metode, dan evaluasi.

Salah satu keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh manajemen kurikulum yang terencana dengan baik, efektif, dan efisien. Manajemen kurikulum pendidikan dibuat untuk memiliki keputusan tentang tujuan belajar beserta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Banyak para ahli manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen merupakan perilaku anggota dalam organisasi untuk mencapai tujuan.⁷ Dalam kaitannya dengan manajemen, manajemen merupakan aspek penting yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, karena dengan manajemen kemampuan, kelebihan dan kekurangan dapat terlihat disuatu organisasi. Sistem manajemen yang baik akan melaksanakan proses pembelajaran yang teratur dan memajukan mutu lulusan lembaga pendidikan, serta meningkatkan daya saing, memperluas kerjasama, serta meningkatkan kepuasan peserta didik, wali murid, dan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, perencanaan dan manajemen kurikulum harus dilakukan sebaik-baiknya. Berdasarkan konsep ini, pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik, jika interaksi yang terjadi bersifat multiarah yakni Guru-Siswa, siswa-guru, siswa-siswa, siswa-sumber, dan siswa-lingkungan belajar.⁸ Manajemen perencanaan kurikulum adalah upaya perwujudan ide-ide terkait merencanakan kesempatan-kesempatan belajar peserta didik dan segala sesuatu mengenai pengalaman belajar yang diterima untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

Secara umum, ada dua teori tentang pencapaian mutu pendidikan. Pertama, teori mengatakan bahwa pencapaian mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor *input*. Dalam hal ini, faktor *input* meliputi, kurikulum,

⁷ Syarifudin, "Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam", (Medan, Perdana Publisng,2015), hlm.35.

⁸ Yunus Abidin, "Desain-desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013", (Bandung: PT. Refika Aditama,2014), hlm.2.

perencanaan, evaluasi, ketenagaan, kesiswaan, sarana dan prasarana, iklim sekolah dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Kedua, teori yang menekankan pada proses pengolaan manajemen, proses pengelolaan, proses pengelolaan program, proses pengambilan keputusan, proses pembelajaran, dan proses *monitoring* evaluasi.⁹

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, alat dan bahan, manajemen sekolah, lingkungan sekolah, dan latihan kerja siswa. Kurikulum, kemampuan tenaga mengajar dan sarana prasarana juga harus disesuaikan dengan perkembangan dinamika pendidikan, agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat optimal. Untuk mencapai lulusan yang baik diperlukan manajemen pendidikan yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang diberikan kepada siswa. Dengan adanya manajemen perencanaan kurikulum yang berkualitas maka lembaga pendidikan akan melahirkan lulusan bermutu.

Proses perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen secara umum termasuk tahap pertama dalam menentukan tujuan dan kompetensi yang diinginkan dari lulusan. Tujuan dan kompetensi tersebut meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, pengembangan siswa berfikir kritis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, memecah masalah, membuat keputusan yang tepat dan menghasilkan ide-ide yang baru. Dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen, melihat hasil kerja dan kinerja lulusan di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini, dilakukan melalui evaluasi dan analisis data prestasi akademik, kompetensi, dan keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan.

Setiap sekolah memiliki tantangan pada proses perencanaan kurikulum, dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin baik, perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen memiliki tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi kehidupan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah”, Konsep Dasar Buku 1, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2022), hlm.22-23.

termasuk mutu lulusan. Hal ini karena SMA Islam Andalusia Kebasen merupakan sekolah yang berbasis pesantren menjadikan terbatasnya akses siswa terhadap teknologi. Meskipun akses terbatas terhadap teknologi, pendekatan yang dilakukan guru yaitu, dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia seperti komputer. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan perangkat tersebut dalam pembelajaran terbatas. Dalam terbatasnya siswa dengan teknologi, SMA Islam Andalusia Kebasen melakukan pemanfaatan perpustakaan untuk siswa dapat diberikan akses ke materi bacaan yang relevan dengan literasi digital seperti buku panduan dasar tentang teknologi, buku-buku tentang komputer atau internet dan majalah tentang teknologi. Namun, minat baca di SMA Islam Andalusia Kebasen juga termasuk tantangan dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan. Minat baca yang rendah merupakan salah satu tantangan dikalangan siswa, mungkin dikarenakan siswa kurang tertarik dalam membaca, sehingga perencanaan kurikulum harus mempertimbangkan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Pada perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, dengan guru diberikan pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, dan pengembangan sikap yang sesuai dengan mata pelajaran tertentu. Perencanaan pembelajaran harus memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Penilaian dan evaluasi perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan secara sistematis, karena penilaian dan evaluasi termasuk peran penting dalam meningkatkan mutu lulusan. Penilaian yang tepat merupakan tujuan pembelajaran dan kurikulum, untuk dapat mengukur pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari siswa. Evaluasi perencanaan kurikulum harus mencakup pencapaian tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan, agar dapat dievaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kebasen”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman membaca dalam penelitian ini, penulis perlu menekankan pengertian dirujuk dari rencana utama diadakan penelitian ini yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui anggota untuk mencapai tujuan. Menurut Abdus Salam manajemen adalah proses atau kegiatan yang merupakan bagian dari serangkaian kegiatan menggerakkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Syariffudin menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang dimiliki oleh organisasi mulai pengaturan dan pemanfaatan sumber daya dengan kerja sama yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

2. Perencanaan Kurikulum

a. Perencanaan adalah suatu proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan.¹¹

b. Kurikulum adalah susunan kegiatan yang didalamnya mengandung rencana belajar siswa, sebagai pengalaman belajar siswa yang diperoleh dari sekolah ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas.¹²

¹⁰ Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholihin, "Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini", (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.13

¹¹ Arifin, Zaenal, "Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.25

¹² Mohamad Mustari, "Manajemen Pendidikan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.51-52

- c. Perencanaan Kurikulum adalah kepuasan yang dibuat tentang tujuan belajar serta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh Peneliti, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana proses perencanaan kurikulum dalam peningkatan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?” yaitu meliputi sub rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh manajemen dalam mengimplementasikan perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk mengetahui penilaian dan evaluasi terkait perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan untuk pendidik dan tenaga

pendidik dalam melaksanakan proses perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan dengan informasi didapatkan dari SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan ilmu dan pengalaman dan menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain tentang bagaimana manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan.

2) Bagi Waka Kurikulum

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Waka Kurikulum tentang implementasi kurikulum dalam hal manajemen perencanaan kurikulum.

3) Bagi Siswa

Diharapkan dengan hasil penelitian dapat meningkatkan siswa pada mutu lulusan.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, informasi, dan pemahaman baru mengenai perencanaan kurikulum merupakan salah satu yang penting dalam peningkatan mutu lulusan di Lembaga Pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun bagiannya yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan dasar permasalahan penulis sebelum penelitian dilakukan, definisi konseptual menjelaskan variable yang ada dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalah fahaman, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

yang berisi penjelasan untuk apa penelitian ini dilakukan, sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran penulisan laporan penelitian yang ditulis secara sistematis.

Bab II Kajian Teori: pada Bab ini Peneliti akan membahas tentang kajian teori yang akan dijadikan tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi, Manajemen Perencanaan Kurikulum, Mutu Lulusan, Evaluasi Kurikulum.

Bab III Metode Penelitian, pada Bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, setting penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada Bab ini akan diuraikan tentang laporan hasil penelitian meliputi: Deskripsi gambaran umum SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas (Sejarah, Kontak Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Keadaan Siswa SMA Islam Andalusia Kebasen). Hasil pengamatan manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Bab V Penutup, pada Bab terakhir penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan rangkaian keseluruhan dari penelitian. Untuk bagian ketiga merupakan tahap terakhir dari skripsi penelitian yang berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Perencanaan Kurikulum

1. Pengertian manajemen perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum yang dimaksud dari manajemen dalam perencanaan kurikulum adalah *managing* dalam arti kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan kurikulum. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan kurikulum adalah siapa yang bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum, dan bagaimana perencanaan kurikulum itu direncanakan secara profesional.¹³ Manajemen merupakan ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁴

Perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap tindakan yang akan dilaksanakan, apakah itu dilaksanakan secara tertulis atau lisan.¹⁵

Menurut Hasbi perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang

¹³ Nasbi I, "Manajemen Kurikulum", Jurnal Idaraah volume 1 Nomor 2 Desember 2017, hlm.321.

¹⁴ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2, 2017, hlm. 56.

¹⁵ Indochi Anwar, *Sistem Informasi Manajemen dan Perencanaan Pembangunan Pendidikan*, Bandung: Angkasa.

ingin dicapai dan menetapkan bidang dan sumber daya yang diperlukan agar seefisien dan efektif mungkin.¹⁶ Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dikutip oleh Husain Usman adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Menurut Herman dan R. Cynthia yang dikutip oleh Teguh Triwiyanto dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran” menyatakan bahwa kurikulum berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, yaitu memiliki peran konservatif, kreatif, kritis dan evaluatif.¹⁸ Kurikulum harus dirancang seefektif mungkin agar membantu siswa mengembangkan karakter, kepribadian, dan pengetahuan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis dan karakteristik. Perencanaan harus realistik, praktis dan dapat diterima dengan baik.

Manajemen perencanaan kurikulum adalah kemampuan dalam merencanakan kesempatan-kesempatan belajar peserta didik dan segala bentuk pengalaman belajar yang diterima untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.¹⁹ Kurikulum sebagai sistem perencanaan pembelajaran harus mencakup empat hal yaitu, sebagai hasil akhir yang dicapai siswa, isi materi yang harus diajarkan dan dipelajari siswa, implementasi pembelajaran, penilaian terhadap proses dan pencapaian tujuan pembelajaran. Perencanaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber belajar yang diperlukan, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi.

¹⁶ Hasbi, *Manajemen Kurikulum*, Jurnal Sebuah Kajian Teoritis: idaraah, Volume 1 nomor 2, 2017, hlm. 318.

¹⁷ Husain Usman, *Manajemen*, Jakarta: Bumi Putra, 2008, hlm. 60.

¹⁸ Teguh Triwiyanto, “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran”, Jakarta : Bumi Karsa, 2021, hlm.7.

¹⁹ Rusman, “Manajemen Kurikulum”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.21.

Manajemen perencanaan merupakan kegiatan yang terorganisir secara sistematis, agar komponen pada kurikulum mampu membuat perencanaan terhadap kurikulum yang dibuat, diimplementasikan, dan dievaluasi. Dengan perencanaan akan memberikan motivasi pada pelaksanaan sistem pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas bahwa manajemen perencanaan kurikulum adalah suatu kemampuan dalam merencanakan kesempatan belajar peserta didik untuk membina kearah perubahan tingkah laku yang ingin dicapai agar sesuai tujuan yang diinginkan pada lembaga pendidikan tersebut.

2. Fungsi Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum berkaitan dengan penetapan tujuan dan berspekulasi terhadap bagaimana cara pencapaian tujuan yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan tingkah laku siswa pada proses belajar. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Abdul Hakim dan Herlina, pimpinan harus menyusun perencanaan kurikulum secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci. Karena dengan adanya perencanaan akan menciptakan apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakannya dan siapa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Hamdani dikutip dari Abdul Hakim, perencanaan dimaknai sebagai proses yang penting dan strategi sebagai pemandu arah pelaksanaan kegiatan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.²¹

Dalam pencanaan kurikulum di sekolah, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

²⁰ Hamidah, warisno, Hidayah, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik”, *Jurnal An-nur: Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan dan Keislaman volume 7 Nomor 2*, 2021, hlm.1-15.

²¹ Abdul Hakim & Herlina, “Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Modern Darul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.6, No. 1, 2018. hlm. 114.

- a. Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadi kehidupan lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan dan kebutuhan dasar masyarakat.
- b. Perencanaan kurikulum harus dibuat dengan mempertimbangkan dan mengoordinasi unsur esensial belajar mengajar efektif dalam kerangka kerja yang komprehensif.
- c. Perencanaan kurikulum harus bersifat antisipasif maupun reaktif. Pendidikan harus responsif terhadap kebutuhan siswa, agar membantu peserta didik menuju kehidupan yang baik.
- d. Tujuan-tujuan pendidikan selayaknya menekankan kepada kebutuhan dimasyarakat
- e. Rumusan berbagai tujuan pedekatan harus diperjelas dengan ilustrasi konkrit, agar dapat digunakan dalam pengembangan rencana kurikulum yang spesifik.
- f. Dalam perencanaan kurikulum, evaluasi secara kontinue terhadap keputusan yang sudah direncanakan terhadap kurikulum yang juga meliputi analisis terhadap proses dan konten kurikulum.²²

Menurut Luther yang dikutip oleh Hizbul Muflihah dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” Fungsi dari perencanaan kurikulum agar mencapai keberhasilan, sebagai berikut:

- a. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber yang diperlukan peserta, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, biaya, tenaga, sarana, sistem control, dan evaluasi, peran unsur-unsur ketengaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- b. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam

²²Oemar Hamalik, “Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173-174

masyarakat sesuai tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang baik berpengaruh dalam membuat keputusan.

- c. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.²³

3. Landasan Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum harus ditandai dengan usaha-usaha dan mengorganisasikan informasi dan data secara intensif yang berkaitan dengan pengembangan program lembaga atau sekolah. Informasi dan data yang menjadi hal utama diperhatikan yaitu:

- a. Kekuatan sosial

Pendidikan merupakan proses sosialisasi melalui interaksi manusia yang berbudaya. Dalam konteks ini peserta didik dihadapkan dengan budaya, diarahkan dan dikembangkan sesuai nilai budaya, serta dibentuk kemampuan potensi yang dimiliki peserta didik untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Kekuatan sosial dalam lembaga pendidikan merupakan bahan dasar kajian perencanaan kurikulum.

- b. Ilmu pengetahuan

Perencanaan kurikulum bereaksi terhadap keberadaan data atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Untuk perencanaan kurikulum yang berkaitan dengan perlakuan pengetahuan adalah dimana siswa aktif untuk mengumpulkan data dan mengolah informasi, berusaha belajar tentang sikap, emosi, perasaan terhadap pembelajaran, untuk dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

²³Hizbul Muflihin, "Pengembangan Kurikulum", (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hlm.152

c. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat

Perencanaan kurikulum adalah informasi yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat. Dalam konteks ini kurikulum sebagai program pendidikan harus bisa menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Para guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, agar apa yang diberikan kepada siswa relevan dan berguna bagi siswa di kehidupan bermasyarakat.²⁴

4. Prinsip Perencanaan Kurikulum

Dalam merencanakan kurikulum pendidikan perlu adanya prinsip yang menjadi dasar penyusunan rancangan maupun dalam proses implementasi. Secara umum, perencanaan kurikulum yang realistis disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman-pengalaman para siswa.
2. Perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan berbagai keputusan tentang proses dan konten.
3. Perencanaan kurikulum mengandung keputusan-keputusan tentang berbagai isu yang aktual.
4. Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok.
5. Perencanaan kurikulum dilaksanakan berbagai tingkatan.
6. Perencanaan kurikulum adalah proses yang berkelanjutan.²⁵

Menurut M Arif Khoirudin, dalam perencanaan kurikulum terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan antara lain:

- a. Berdasarkan kalender pendidikan dari kementerian pendidikan, sekolah menghitung kerja efektif untuk setiap mata pelajaran,

²⁴ Said Subhan Posangi, "Landasan Kurikulum Pendidikan Islam", Al Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 1, Desember 2020, hlm. 7.

²⁵ M. Oktapiani, "Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Indonesia, Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam, 2019, hlm. 75

menghitung hari libur, hari untuk ulangan dan hari kerja tidak efektif

- b. Menyusun program tahunan (prota), program tahunan merupakan program untuk setiap mata pelajaran setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Prota perlu disiapkan sebelum tahun ajaran baru karena merupakan pedoman untuk mengembangkan program-program selanjutnya, yaitu program semester, program harian, dan program mingguan.
- c. Menyusun program semester (promes), dalam program semester dijelaskan beberapa jumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar, bagaimana cara menyelesaikan, kapan diajarkan tatap muka.
- d. Menyusun silabus, guru menyusun kegiatan secara rinci mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar dan sistem penilaian yang dilakukan untuk melakukan pencapaian tujuan.
- e. Menjabarkan silabus menjadi rencana pembelajaran
- f. Rencana pembelajaran, guru membuat rincian pembelajaran untuk kali tatap muka. Dalam rencana pembelajaran yang terpenting adalah harus ada kemajuan siswa setelah mengikuti pelajaran, untuk evaluasi rencana pembelajaran berikutnya.²⁶

Sedangkan menurut solehah yang dikutip oleh Muhammad Afthon Ulin Nuha dan Faedurrahman, bahwa langkah-langkah dalam perencanaan kurikulum ada 7 yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis lapangan dimana diterapkan.
2. Menentukan tujuan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan siswa.
3. Menentukan isi kurikulum sesuai tujuan.
4. Mengorganisasikan pengalaman pembelajaran.
5. Menentukan metode, media dan evaluasi pembelajaran.
6. Uji coba kurikulum

²⁶ Nunik Pramulyni, Achmad Ali, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2 nomor 1, 2019, hlm. 5

7. Implementasi dan evaluasi kurikulum.²⁷

B. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dapat diartikan kualitas, derajat, tingkat. Secara termologi mutu mempunyai makna yang beragam. Secara umum, mutu mengandung arti derajat atau tingkat keunggulan suatu hasil upaya baik berupa barang ataupun jasa, baik nyata maupun tidak nyata. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.²⁸ Mutu pendidikan dapat dipandang dari lima macam penilaian, diantaranya yaitu:

1. Prestasi siswa yang diasosiasikan dengan norma nasional dan agama dengan skala nilai.
2. Prestasi siswa yang berhubungan dengan kemampuan.
3. Kualitas belajar mengajar.
4. Kinerja sekolah.²⁹

2. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen dan mutu terdiri dari dua kosa kata yaitu manajemen dan mutu. Manajemen secara etimologi berarti pengelolaan. Sedangkan mutu menurut Edwar Sallis adalah keputusan terbaik dan tercapainya kebutuhan pelanggan. Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu.³⁰

Untuk meningkatkan mutu dilembaga pendidikan, tidak sekedar pada performa kinerja yang dimiliki, tetapi juga memprioritaskan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai

²⁷Muhammad Afthon Ulin Nuha, Faedurrahman, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)," *Jurnal Of Arabic Education*, Vol. 1 No. 2, Januari 2022, hlm. 139.

²⁸ Jafri D, Novianty, Abdul Rahmat, "Manajemen Mutu Terpadu", Yogyakarta: Zahir Pulising, 2017, hlm.62

²⁹ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 Mei 2019, hlm. 93

³⁰Umi Salamatud, Mustazjib, "Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTS Al Huda Sumberjo Tunglur Badas, *Jurnal Studi Keagamaan Islam*, Volume 1 No. 9 Desember 2020, hlm. 75

kebutuhan. Dalam konteks pendidikan sekolah, agar lulusannya memiliki keunggulan yang kompetitif dan komparatif, maka kurikulum dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Dalam pendidikan, dapat diterapkan pendekatan TQM dalam membantu memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan menuju terciptanya siswa yang cerdas, damai, demokratis, terbuka dan mampu bersaing baik tingkat nasional maupun internasional.³¹

3. Mutu Lulusan

Mutu lulusan sangat erat berhubungan dengan proses dari pelaksanaan pembelajaran salah satunya perencanaan kurikulum.

Peningkatan mutu sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa, dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu, aspek kepala sekolah, sarana dan prasarana, guru yang profesional, buku pendukung dan sebagainya. Mutu yang baik akan terwujud dan tercipta dimana sekolah atau lembaga yang dilihat dari berbagai aspek memiliki mutu dan kualitas baik, maka akan terwujud dan menciptakan mutu lulusan yang baik dari mutu dan kualitasnya.³²

Dalam meningkatkan mutu lulusan seorang kepala sekolah harus memiliki kreatifitas dan inovasi yang bagus bisa membuat sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang banyak diminati masyarakat, serta dapat membuat strategi-strategi agar dapat meningkatkan mutu lulusannya. Menurut Kuswari dan Triyatma semua strategi dalam meningkatkan mutu lulusan dalam pendidikan diperlukan pelaksanaan mutu yang dilaksanakan melalui prinsip mutu.³³ Pada prinsipnya sekolah unggulan memiliki karakteristik khusus dan dapat menjadi dasar utama dalam menentukan mutu lulusan suatu lembaga

³¹ Badrus Syamsi, Umar Fusan, Noor, "Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan *Total Quality Managemen*", Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 4, 2023, hlm. 898

³² Ikapi, "Himpunan dan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen", Bandung: Fokus Meda, 2006, hlm.6

³³ Rabial Kanada, Febriyantik, "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 8 Nomor 2, 2022, hlm. 25

pendidikan. Adapun ciri-ciri sekolah unggulan yaitu, memiliki sifat berbakat dan kecerdasan yang tinggi, memiliki tenaga pendidik yang profesional dan andal, memiliki kurikulum yang eskalasi, memiliki fasilitas dan infrakstruktur yang baik, jumlah siswa di kelas 30 orang.³⁴

Menurut Ubaidillah peningkatan mutu lulusan merupakan sebuah proses yang melibatkan semua anggota dalam lembaga pendidikan. Semua anggota saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan diantaranya yaitu siswa, tenaga pendidik, kepala sekolah, serta *stakholdel* atau masyarakat sebagai pengguna lulusan. Semua anggota harus menghasilkan kinerja sekolah berupa prestasi siswa yang memuaskan.³⁵

C. Evaluasi Kurikulum

1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis, tentang manfaat, penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang berlaku. Secara umum, manfaat evaluasi kurikulum dapat digolongkan berdasarkan sasarannya:

- a. Bagi guru dan pengguna kebijakan, evaluasi berguna untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, berhasil atau tidaknya.
- b. Bagi orang tua dan masyarakat, evaluasi kurikulum berguna untuk menilai dan mengukur sejauh mana kurikulum yang telah dilaksanakan itu menunjukkan hasil nyata sesuai harapan dan aspirasi orang tua dan masyarakat.³⁶

³⁴ Depdiknas, *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.

³⁵Widya Astuti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Volume 5 Nomor 1, 2020, hlm. 88

³⁶ Eli Fitrotul, "Evaluasi kurikulum Pendidikan", *Jurnal Tawadhu* Volume 5 Nomor 2, 2021, hlm. 220-221

Evaluasi adalah fungsi manajemen yang digunakan untuk menentukan apakah rencana kerja telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi merupakan proses menentukan apakah kegiatan mencapai tujuan yang ditentukan.³⁷ Evaluasi kurikulum sebagai analisis dalam upaya perbaikan program, bukan sebagai kritik dalam program, secara lebih tegas evaluasi bertujuan untuk menyediakan informasi. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan yang ditinjau dari berbagai indikato.

Berikut empat jenis strategi evaluasi yang berkaitan dengan pertimbangan dalam menilai program diantaranya:

1. Strategi pertama berkaitan dengan penentu lingkungan tempat terjadinya perubahan, terdapat berbagai kebutuhan yang belum terpenuhi.
2. Strategi kedua pengenalan dan penilaian terhadap berbagai kemampuan gunanya untuk mencapai tujuan-tujuan khusus.
3. Strategi ketiga pendekatan dan prediksi hambatan yang mungkin terjadi dalam desain implementasi tahap pelaksanaan program
4. Strategi keempat berkaitan dengan keefektifan program yang telah dilaksanakan, melalui pengukuran hasil-hasi yang telah dicapai.³⁸

Evaluasi kurikulum termasuk peranan penting, hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan guru, kepala sekolah, dan pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, memilih metode, alat-alat bantu pelajaran, dan fasilitas pendidikan lainnya.

D. Penelitian Terkait

Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengidentifikasi mengenai keterangan yang dikumpulkan yang berhubungan dengan

³⁷ Mustaqin Hasan, Andi Warisno, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam meningkatkan Mutu Lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 2, 2022, hlm. 50

³⁸ Mohammad Adnan, "Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 2, 2017, hlm. 115-116

penelitian dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, yang mencakup penelitian relevan sebelumnya. Adapun tinjauan literatur pada penelitian ini antara lain, sbagai berikut:

Skripsi oleh Estyi Maradtas Salehah yang berjudul “Perecanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”.³⁹ Persamaannya adalah membahas mengenai perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan. Adapun perbedaan yaitu pada lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita Puji Astuti berupa jurnal berjudul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik”.⁴⁰ Adapun persamaan penelitian yaitu, sama membahas terkait manajemen kurikulum. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis Ita Puji Astuti membahas terkait fungsi manajemen kurikulum, sedangkan pada penelitian peneliti hanya fokus pada perencanaan kurikulum.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Romaito Sinaga berupa jurnal yang berjudul “Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Siswa”.⁴¹ Adapun persamaan penelitian yaitu, dalam penelitian sama membahas terkait perencanaan kurikulum. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang ditulis oleh Novita Romaito Sinaga membahas fokus pada pengembangan karakter siswa, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas perencanaan kurikulum untuk menciptakan kualitas sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

³⁹ Estyi Maradtas Salehah, “Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Muhammadiyah Ponorogo, Skripsi, 2021.

⁴⁰ Ita Puji Astuti, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik,” *Jurnal Of Education Research*, Volume 2 No. 1, Oktober 2022.

⁴¹ Novita Romaito Sinaga, “Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Volume 1 Nomor 4, 2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan

dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami.⁴² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dalam bentuk narasi tanpa menggunakan angka mengenai apa yang akan dibahas sehingga menimbulkan pemahaman yang lebih rinci dan mendalam.⁴³

Menurut Denzin dan Locoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan dalam bukunya, metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, maksudnya menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, maksudnya penelitian dilakukan pada kondisi objek alamiah dan peneliti berperan sebagai instrument utama.⁴⁵ Penelitian kualitatif lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan kualitatif adalah validitas data yaitu kesesuaian antara yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan data tentang semua kegiatan yang terkait dengan manajemen peencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen, kabupaten Banyumas.

B. Setting Penelitian

⁴² Zuhri Abdusamaad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makasar : CV. Syakir Press,2021), hlm. 30.

⁴³ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa",2014, hlm. 4-5

⁴⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung : Jejak, 2018), hlm. 7.

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 9.

⁴⁶ Miza Nina, Anisya Hanifa, " Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", Jurnal Pendidikan, Volume 6 Nomor 1, 2022, hlm. 3.

1. Lokasi Penelitian

Tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian ini dan memperoleh data-data yang dibutuhkan disebut lokasi penelitian. Penelitian ini, berlokasi di SMA Islam Andalusia yang beralamat di Desa Randegan RT 2 RW 1, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Adapun alasan dipilihnya lokasi di SMA Islam Andalusia Kebasen sebagai lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Letak geografis dan mudah di jangkau.
- b. Dalam pengambilan data mudah untuk didapatkan.
- c. Di SMA Islam Andalusia Kebasen belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas pada tanggal 7 Mei 2024 sampai 7 Juli 2024.

Tabel 1 Rincian Proses Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan Observasi
1	8 Juni 2023	Observasi Pendahuluan dan Wawancara dengan Bapak Uzair selaku Waka Kurikulum di SMA Islam Andalusia
2	15 Mei 2024	Observasi dan wawancara Waka Kurikulum terkait perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia
3	22 Mei 2024	Observasi tentang struktur kurikulum dan muatan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen
4	31 Mei 2024	Observasi tentang evaluasi kurikulum dan wawancara dengan bapak uzair

		selaku Waka Kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen
5	8 Juni 2024	Observasi dan Dokumentasi terkait Sarana dan Prasarana di SMA Islam Andalusia Kebasen.
6	22 Juni 2024	Observasi terkait perencanaan Kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan dan wawancara dengan kepala sekolah di SMA Islam Andalusia Kebasen
7	26 Juni 2024	Observasi dan Wawancara terkait perencanaan Kurikulum dalam pembelajaran dengan Guru di SMA Islam Andalusia Kebasen

C. Objek dan Subjek

Objek Penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data. Dalam konteks skripsi ini, objek penelitiannya adalah manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Dimana yang menjadi indikatornya adalah manajemen perencanaan kurikulum, faktor pendukung dan penghambat manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah sumber dimana informasi yang dibutuhkan diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, narasumber sebagai peran penting dalam memberikan informasi dan respon terhadap peneliti. Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Kurikulum, Kepala sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data yang sesuai permasalahan yang sedang dikaji. Adapun dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi tertentu. Observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan data.⁴⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu tentang bagaimana manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Interaksi antara dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara guna memperoleh informasi. Menurut Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru”, wawancara ialah pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan yang mendalam tentang pengalaman persepsi, pendapat, perasaan, pandangan dan pengetahuan orang.⁴⁸

Dalam metode wawancara terdapat beberapa jenis wawancara, antara lain yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

⁴⁷ Hasanah, Hasyim, “Teknik-teknik Observasi”, Jurnal At- Taqqdum, Volume 8 Nomor 1, Juli 2016, hlm.26.

⁴⁸ Zainal Arifin, “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65-66.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah menyiapkan bahan atau instrument wawancara sesuai dengan pedoman wawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah model wawancara yang sifatnya lebih bebas dengan menanyakan beberapa pendapat maupun ide-ide.

c. Wawancara Tidak Struktur

Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara, namun hanya menggunakan garis besarnya saja yang diperlukan dan ditanyakan.⁴⁹

Wawancara yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur dan tidak struktur. Peneliti menyiapkan bahan yang berisi berbagai pertanyaan yang diajukan dalam penelitian di SMA Islam Andausia Kebasen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan atau data dari sumber. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mencatat yang ada dalam dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti juga menggunakan dokumentasi guna data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ilmiah, keabsahan data dalam penelitian merupakan komponen yang penting. Keabsahan data digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D", (Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 231-234.

⁵⁰ Dedi Susanto, Risnita, M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Volume 1 Nomor 1, Mei 2023, hlm. 57

Dalam penelitian teknik keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi, ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber tersebut, tidak dapat disama ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan spesifik dari berbagai sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan pengecekan data pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk memperoleh data dengan wawancara, maka dicek dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga mendapatkan kebenaran, apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lain.⁵¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui 3 teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Suatu usaha untuk memecahkan masalah atau fokus pada kajian tertentu menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan yang diuraikan tampak dengan jelas dan bisa secara lebih terang ditangkap maknanya disebut analisis data.⁵²

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono di bukunya, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas data dalam analisis yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁵¹Augina Mekaurisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Volume 12, edisi 13, 2020, hlm. 147-151

⁵² Sotari, Komariah, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam proses reduksi selanjutnya, dan memudahkan peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya akan terjawab dalam kesimpulan. Simpulan merupakan ungkapan baru yang sebelumnya belum pernah ada, akan menjadi konsisten dan memiliki kredibilitas. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konkret yang telah ditemukan dalam penelitian.⁵³

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Islam Andalusia Kebasen

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Islam Andalusia Kebasen

⁵³ Sugioyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D", (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 246

SMA Islam Andalusia adalah sekolah yang didirikan pada tanggal 25 September 2014 berlokasi di Desa Randegan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas oleh KH Zuhurul Anam Hisyam. SMA Islam Andalusia merupakan sekolah kedua yang didirikan sebagai sekolah lanjutan bagi santri SMP Islam Andalusia Kebasen, namun membuka juga kesempatan kepada para calon santri selain SMP Andalusia. Sama dengan SMP Islam Andalusia, SMA Islam Andalusia juga menerapkan sistem *Boarding School Management*, maksudnya yaitu konsep pembelajarannya dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga peserta didik diwajibkan tinggal di asrama pesantren yang berada di dekat dengan lokasi sekolah.

KH. Zuhurul Anam Hisyam atau biasa disapa Gus Anam sebagai pendiri sekaligus pengasuh pesantren yang memadukan berdirinya SMP SMA Andalusia Kebasen, bertekad untuk membangun sebuah pendidikan formal yang berkualitas bersama tenaga pengajar lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta alumni pesantren-pesantren salaf yang memiliki *Takhassusot Ilmiah* yang kompeten.

Nama “Andalusia” dipilih atas usulan dari Alm. Murobbi As Syaikh Maimun Zubair. Sebagai umumnya, orang tahu Andalusia adalah salah satu wilayah di Spanyol, sekitar abad 12 M merupakan pusat kejayaan *Hadhoroh Islamiyyah* (peradaban islam) bidang intelektual. Adanya Ghirah (semangat intelektual) para pemikir besar dari Andalusia saat itu, seperti Ibnu Rusyd (Filsafat), Abbas Ibnu Famas (ilmu kimia dan astronot), sejarah dan geografi (Ibnu Jubair dari Valencia, Ibnu Batutah dari Tangier, Ibnu Kholdun dari Tunis, Abu Hayyan, Abu Ja’far, Ibnu Ad Dho’I, Ibnu Al Hajj), dan Muhammad Ibnu Abdillah Ibnu Malik dengan karya besarnya kitab *Alfiyah* Ibnu Malik menjadi referensi lahirnya SMA Islam Andalusia Kebasen.

Nama “Andalusia” dinilai selaras dengan visi dan misi sekolah. SMA Islam Andalusia Kebasen menggunakan *Full Day Learning* yaitu pembelajaran dilakukan selama sehari penuh baik disekolah maupun

pesantren dengan penekanan pada penguasaan ilmu gramatikal bahasa Arab secara penuh dan menyeluruh seperti *nahwan, shorfan, I'rooban, I'laalan Wa Balaghotan* serta kosa kata Arab, hingga mencapai standar baku dalam *Kafa'ah Lughowiyah* bahasa Arab, yaitu *Nuthqon Shohihan* dan kitab *Sholih*.

Untuk mendukung tujuan tersebut SMA Islam Andalusia Kebasen menambah kurikulum Diniyyah dengan target peserta didik mampu menguasai konsep dan dasar-dasar gramatikal bahasa Arab dan hafal kitab *Jurumiyah, 'Imriti* dan *Alfiyah Ibnu Malik*. Sehingga dapat membekali untuk mendalami bidang-bidang keilmuan islam yang lebih luas pada jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi baik di dalam maupun luar negeri, atau melanjutkan di Mahad Aly Andalusia.⁵⁴

Data diatas dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai sejarah singkat berdirinya SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Profil SMA Islam Andalusia Kebasen

- a. Nama Sekolah : SMA Islam Andalusia Kebasen
- b. Nama Kepala Sekolah : DRS. H. Daud Buang, M.Pd.I.
- c. NPSN : 69900630
- d. Status : Swasta
- e. Bentuk Pendidikan : SMA
- f. Alamat Sekolah : Jl. Pd. Leler, Randegan L
- g. RT/RW : 2/1
- h. Kelurahan : Randegan
- i. Kecamatan : Kebasen
- j. Kabupaten/Kota : Banyumas
- k. Provinsi : Jawa Tengah
- l. Status Kepemilikan : Yayasan
- m. SK. Pendirian Sekolah : 5031 Tahun 2014
- n. Tanggal SK Pendirian : 2014-9-25

⁵⁴ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

o. Email : smaislamandalusia@gmail.com⁵⁵

3. Visi dan Misi SMA Islam Andalusia Kebasen

a. Visi

Terwujudnya Insan Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Keilmuan Islam, Berpengetahuan Modern, Serta Berwawaskan Kebangsaan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan peserta didik menjadi insan yang jujur, beradab dan bermartabat.
- 2) Membentuk peserta didik yang mampu menerapkan paham *Ahlussunah Wal Jamaah* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bahasa Jawa, Indonesia, Inggris, dan Arab.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan ajaran kitab-kitab klasik dan kontemporer
- 5) Mencetak peserta didik yang memiliki profil belajar pancasila
- 6) Menyiapkan peserta didik yang berdaya saing tinggi dan berprestasi.⁵⁶

4. Struktur Organisasi SMA Islam Andalusia Kebasen

Dalam lembaga pendidikan, struktur organisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dan penilaian lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana SMA Islam Andalusia memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua Yayasan	: H. Sunarto Arief
Kepala Sekolah	: DRS. H. Daud Buang, M.Pd.I.
Komite Sekolah	: H. Sutaryo, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Riston Aprilianto, S.Kom,
Waka Bidang Kesiswaan	: Setyo Adi Pratikno, S.Pd.
Waka Bidang Kurikulum	: M. Danang Uzairul Anam, Lc.
Waka Bidang Humas	: Fay Lalitya Ardi, M.Pd

⁵⁵ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁵⁶ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

Waka Bidang Sarpas : Versi Mursito, S.Pd
 Kepala Laboratorium : Nestri Yunarti, S.Pd.
 Kepala Perpustakaan : Tongat Eko Prastio, S.Si,
 Koordinator BK : Ratna Wulan, S.Sos,⁵⁷

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa dalam pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga merupakan komponen yang sangat penting. Pendidik mengupayakan peserta didik dapat terarahkan mencapai tujuan yang akan diciptakan. Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Andalusia kebasen yaitu 48 orang. Jumlah tersebut dikualifikasikan sesuai mata pelajaran dan tugas dengan tanggung jawab yang berbeda.

6. Keadaan Siswa SMA Islam Andalusia Kebasen

Berikut ini merupakan data siswa SMA Islam Andalusia Kebasen:

Table 2

Data Siswa SMA Islam Andalusia Kebasen
 Tahun Ajaran 2023/2024⁵⁸

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	197	154	351
2.	XI	133	157	290
3.	XII	160	163	323
	Jumlah	490	474	964

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Andalusia Kebasen

SMA Islam Andalusia Kebasen mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:⁵⁹

Tabel 3 Sarana dan Prasarana

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas Permanen	24	Baik

⁵⁷ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁵⁸ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁵⁹ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 8 Juni 2024

2.	Ruang Kelas Bedeng	12	Cukup Baik
3.	Ruang Kelas Permanen Baru	3	Proses Pekerjaan
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
6.	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
7.	Ruang Waka Humas	1	Baik
8.	Ruang Waka Sarpas	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Bendahara Sekolah	1	Baik
11.	Ruang Guru	1	Baik
12.	Ruang TU	1	Baik
13.	Ruang Osis	1	Baik
14.	Ruang BK	2	Baik
15.	Toilet	28	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	Lab Komputer	2	Baik
18.	Lab Bahasa	1	Baik
19.	Lab Fisika	1	Baik
20.	Lab Kimia/Biologi	1	Baik
21.	Perpustakaan	1	Baik
22.	Sumur	2	Cukup

8. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMA Islam Andalusia Terdiri atas:

- Kelas X/Kelas E menerapkan struktur kurikulum merdeka.
- Kelas XI dan Kelas XII masih menggunakan struktur kurikulum 2013 (K13)

Tabel 4 Kelas X/Kelas E menerapkan struktur kurikulum⁶⁰

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler	Alokasi	Toital JP
----------------	------------------------	---------	-----------

⁶⁰ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Mei 2024

		Pertahun	Perminggu	Projek Pertahun	Pertahun
1	Pendidikan Agama dan Budi pekerti	72	2	36	108
2	Pendidikan Pancasila	54	2	18	72
3	Bahasa Indonesia	108	3	36	144
4	Matematika	108	3	36	144
5	Ilmu Pengetahuan Alam; Fisika, Kimia, dan Biologi	216	6	108	324
6	Ilmu Pengetahuan Sosial; Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, dan Geografi	288	6	144	432
7	Bahasa Inggris	54	2	18	72
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan	72	2	36	108
9	Informatika	72	2	36	108
10	Seni Rupa	54	2	18	72
	Bahasa Jawa	72	2	0	72
	Total	1170	34	486	1656

Keterangan:

Struktur kurikulum untuk Kelas X/Fase E terbagi menjadi 2 yaitu: 1) pembelajaran intrakurikuler 2) rojek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 30% dari total JP pertahun. Pelaksanaan proyek penguatan prpfil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel,

baik muatan maupun waktu pelaksanaannya. Secara muatan, proyek profil pelajar Pancasila harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai fase peserta didik, dan tidak dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada suatu mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlahkan alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama⁶¹

Tabel 5 Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII/struktur kurikulum Peminantan MIPA⁶²

Mata Pelajaran		Semester I	Semester II
Kelompok A (Umum)			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4
4.	Matematika	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Umum)			
7.	Seni Budaya	2	2
8.	Pendidikan Jasmani	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10.	Bahasa Jawa (Wajib)	2	2
Jumlah Jam Pelajaran kelompok A dan B per Minggu		26	26
Jumlah mata pelajaran akademik			4

⁶¹ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Mei 2024

⁶² Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Mei 2024

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Matematika ➤ Biologi ➤ Fisika ➤ Kimia 	4 4 4 4	4 4 4
	Mata pelajaran pilihan lintas minat dan ataudalamanan minat <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahasa dan Sastra Arab/Bahasa dan Sastra Inggris 	4	4
	Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu	46	46

Tabel 6 Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII/struktur kurikulum Peminatan IPS⁶³

Mata Pelajaran		Semester I	Semester II
Kelompok A (Umum)			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4
4.	Matematika	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Umum)			
7.	Seni Budaya	2	3
8.	Pendidikan Jasmani	3	3

⁶³ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Mei 2024

9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10.	Bahasa Jawa (Wajib)	2	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per Minggu		26	26
Mata pelajaran peminatan akademik		4	4
➤	Geografi	4	4
➤	Sejarah	4	4
➤	Sosiologi	4	4
Ekonomi		4	4
Mata pelajaran pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat		4	4
➤	Bahasa dan Sastra		
➤	Arab/Bahasa		
➤	Sastra Inggris		
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per minggu		46	46

B. Hasil Penelitian Manajemen perencanaan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Berikut ini peneliti akan menunjukkan hasil penelitian terkait manajemen perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perencanaan kurikulum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Untuk penjelasan lebih rinci sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum

Adapun indikator perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu ada beberapa hal diantaranya yang disampaikan oleh Bapak M. Uzairul Anam Waka Kurikulum. yaitu:

“Perencanaan harus mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik dan sasaran yang dapat diukur untuk memastikan bahwa siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum harus melibatkan proses evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa dan efektivitas program pembelajaran. Kurikulum harus melibatkan proses evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa dan efektivitas program pembelajaran. Perencanaan kurikulum yang efektif melibatkan partisipasi aktif dari berbagai stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.”⁶⁴

2. Konsep Manajemen Perencanaan Kurikulum

Pada lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu tindakan pasti harus mempunyai perencanaan yang matang karena sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan kurikulum yaitu hal yang terpenting dalam manajemen, karena dengan perencanaan suatu lembaga pendidikan dapat menentukan langkah-langkah yang strategis dalam mencapai tujuan. Apabila perencanaan dilaksanakan dan dilakukan dengan benar, maka keberhasilan pasti dicapai. SMA Islam Andalusia Kebasen mempunyai harapan yang sangat besar terhadap peserta didiknya. Maka dari itu SMA Islam Andalusia Kebasen dalam perencanaan kurikulum mengacu pada visi dan misi sekolah, sebagaimana menyesuaikan keadaan sekolah di pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Daud Buang M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Dalam penyusunan kurikulum biasanya dilakukan rapat setiap awal tahun ajaran baru. Kurikulum disusun dengan ada yang

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 3 Juli 2024

namanya TPK (Tim Pengembangan Kurikulum) yang terdiri dari ketua yayasan, kepala sekolah komite dan guru-guru”⁶⁵

Tabel 7 Daftar Tim Pengembangan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen Tahun Pelajaran 2023/2024⁶⁶

No.	Nama	Jabatan Sruktural	Jabatan dalam TPK/Bidang sudi
1.	Drs. Dawud Buang, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab TPK
2.	Uzairul Anam, Lc	Waka Kurikulum	Ketua Tim TPK
3.	Arifqi Widodo, S.Pd	Guru	Wakil Ketua Tim TPK
4.	Nestri Yunarti, S.Pd	Guru	Anggota/ Kimia
5.	Fay Lalitya Ardi, M.Pd	Guru	Anggota/ Fisika
6.	Diana Apriani, M.Pd	Guru	Anggota/ Bahasa Inggris
7.	Dian Adi Orabowo, S.Pd	Guru	Anggota/ Ekonomi

Tabel 8 Tugas Pokok Tim Pengembangan Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen Tahun Pelajaran 2023/2024⁶⁷

No.	Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi
1.		✓ Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan kurikulum sekolah dari perencanaan sampai pengadaan.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam AndalusiaKebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

⁶⁶ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

⁶⁷ Dokumentasi di SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

	Ketua TPK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada staf dan guru / karyawan demi kelancaran kegiatan. ✓ Mempelajari pedoman yang berlaku yang ada kaitannya dengan proses pengembangan kurikulum sekolah. ✓ Mengikuti workshop atau kegiatan sejenis untuk menambah wawasan dan pengertian dalam pengembangan kurikulum sekolah.
2.	Koordinator	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengatur jadwal pengembangan . ✓ Mendelegasikan/mengatur secara teknis penyusunan pengembangan kurikulum ✓ Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan sampai diperoleh dokumen pengembangan kurikulum ✓ Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan kurikulum ✓ Membantu ketua tim bilamana diperlukan demi kelancaran proses penyusunan pengembangan kurikulum
3.		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempelajari pedoman yang berlaku yang ada kaitannya dengan proses pengembangan ATP/Silabus dan modul ajar/RPP. ✓ Menjabarkan secara teknis tentang

	Anggota	<p>pengembangan silabus dan RPP dan mendelegasikan/mengatur secara teknis penyusunan pengembangan ATP/Silabus dan modul ajar/RPP</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan sampai diperoleh dokumen ATP/silabus dan modul ajar/RPP. ✓ Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan ARP/Silabus dan modul ajar/RPP ✓ Membantu koordinator bilamana diperlukan demi kelancaran proses penyusunan pengembangan ARP/Silabus dan modul ajar/RPP.
--	---------	--

Selain itu yang mendukung tersebut juga disampaikan oleh Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“SMA Islam Andalusia Kebasen dalam merencanakan dan menyusun kurikulum dilakukan dengan menyesuaikan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Tujuan pendidikan di SMA Islam Andalusia yaitu harus mengarah pada visi dan misi sekolah, dengan memberikan pengalaman baru pada siswa dan menanamkan karakter siswa berakhlakul karimah. Dalam penyusunan kurikulum disusun dalam rapat yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Yang bersangkutan dalam penyusunan kurikulum melibatkan kepala sekolah, para guru, komite sekolah dan ketua yayasan”.⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Versi Mursito S.Pd., selaku guru di SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Perencanaan kurikulum diawali dari visi misi sekolah dulu, kemudian dari visi misi diharapkan membuat atau mencoba untuk menerapkan dalam pembelajaran. Biasanya dalam perencanaan kurikulum melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, ketua yayasan serta guru-guru”⁶⁹

Seperti halnya SMA Islam Andalusia Kebasen dari data diatas bahwa perencanaan kurikulum dilaksanakan pada tahun ajaran baru dan diambil dari hasil rapat evaluasi kurikulum untuk mengetahui mana yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan kurikulum selanjutnya yang akan digunakan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Daud Buang M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen:

“ Perencanaan kurikulum harus sejalan dengan visi misi sekolah, yang berfokus pada pengembangan karakter islami dan keunggulan akademik. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya pelatihan pengembangan profesional bagi guru untuk memastikan siswa mampu mengimplementasikan kurikulum dengan efektif. Karena itu, kompetensi dan kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap hasil pencapaian tujuan.”⁷⁰

Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Secara umum untuk membuat perencanaan kurikulum sekolah, SMA Islam Andalusia dari tahun ke tahun selalu melakukan evaluasi dari pelaksanaan kurikulum yang telah berjalan. Dari hasil

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Versi Mursito, S.Pd., Selaku Guru SMA Islam Andalusia Kebasen Tanggal 26 Juni 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

evaluasi tersebut menjadi dasar mengembangkan kurikulum selanjutnya untuk meningkatkan mutu sekolah”.⁷¹

Bapak Versi Mursito S.Pd., selaku guru di SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Perencanaan kurikulum melibatkan kerja sama antara guru-guru dan penyusun materi pembelajaran yang sesuai standar kompetensi kebutuhan siswa”.⁷²

Di setiap lembaga pendidikan juga boleh mengembangkan perencanaan kurikulum sesuai dengan kultur sekolah masing-masing. Untuk menciptakan kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan, pada perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen membahas beberapa hal, yaitu tentang muatan kurikulum dan struktur kurikulum.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Daud Buang M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Dalam proses perencanaan kurikulum pastinya melibatkan guru-guru, staf, siswa dan orang tua, untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang memenuhi kebutuhan semua pihak. Memastikan sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan kurikulum. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru”.⁷³

Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Untuk menciptakan kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan, pada perencanaan kurikulum sendiri membahas beberapa hal, terutama yang paling dekat dengan

⁷¹ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁷² Wawancara dengan Bapak Versi Mursito, S.Pd., Selaku Guru SMA Islam Andalusia Kebasen Tanggal 26 Juni 2024

⁷³ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

penyampaian pembelajaran yaitu muatan kurikulum. Setiap mata pelajaran harus mempunyai konsep muatan kurikulum. Muatan kurikulum berkaitan dengan materi apa saja yang akan disampaikan dalam pembelajaran di setiap masing-masing mata pelajaran. Bentuk formatnya dituangkan pada program semester maupun program tahunan. Pada masing-masing sekolah bisa berbeda-beda dalam menyusun muatan kurikulum, karena disesuaikan dengan kultur sekolah, daya dukung dan kemampuan siswa di masing-masing sekolah. Apabila daya dukung sarana di suatu mata pelajaran tidak mendukung untuk proses pembelajaran, SMA Andalusia biasanya meminimalisir atau bisa diganti dengan hal lain yang pada intinya siswa tetap memperoleh ilmu yang sama. Dari muatan-muatan kurikulum disusun menjadi Prota dan Promes.”⁷⁴

Dilihat dari data diatas disampaikan oleh Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen menjelaskan terkait struktur kurikulum:

“Secara umum dalam perencanaan kurikulum terdapat struktur kurikulum yang berkaitan tentang pembagian jam atau alokasi waktu, untuk setiap mata pelajaran dalam satu minggunya. Dari satu minggu dibuat program semester dan program tahunan yang secara global seperti program PAS, PAT, PTS dan lain sebagainya untuk evaluasi bersama. Dalam struktur kurikulum ada acuan dari Dinas Pendidikan. Kebutuhan waktu setiap mata pelajaran SMA Andalusia menggunakan peraturan pemerintah dari dinas, sebagai aturan baku tidak boleh dilanggar oleh setiap lembaga pendidikan. Kemudian yang diperbolehkan untuk dikembangkan di sekolah yaitu dengan ditambahkan mata pelajaran tambahan seperti lintas minat, disesuaikan dengan kultur sekolah dan setiap masing-

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024.

masing sekolah bisa berbeda-beda. Kultur sekolah SMA Andalusia yaitu kultur pesantren, karena kultur pesantren SMA Andalusia menambahkan lintas minat Bahasa, Bahasa Sutra Arab untuk menunjang program pondok pesantren. Struktur kurikulum SMA Andalusia mengikuti aturan dari dinas bahwa setiap mata pelajaran ada alokasi waktu ,seperti mata pelajaran wajib PKN satu minggunya 2 jam, PAI satu minggunya 3 jam, peminatan matematika harus 4 jam, peminatan fisika harus 4 jam dan lain sebagainya. Dalam struktur kurikulum ada program tambahan. Selain membahas tentang alokasi waktu struktur kurikulum juga membahas program tambahan seperti program ekstrakurikuler. Dalam menyusun program ekstrakurikulernya dilihat dari kemampuan siswa terutama pada minat bakat siswa. Untuk mengetahui minat siswa SMA Andalusia, melalui kesiswaan mendata siswa dengan menyebar angket untuk diisi siswa guna menggali potensi-potensi minat bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa. Setelah data terkumpul disusun satu buku besar dokumen kurikulum satuan pendidikan. Jadi kurikulum tidak langsung menentukan ekstrakurikuler tanpa melihat minat bakat siswa. Adanya ekstrakurikuler bisa mendorong bakat minat yang dimiliki siswa.”⁷⁵

Bapak Versi Mursito S.Pd., selaku guru di SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Guru-guru bekerja sama untuk merencanakan kurikulum memastikan bahwa semua mata pelajaran mendukung tujuan pendidikan yang sama. Mempertimbangkan gaya belajar siswa yang berbeda dan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk memfasilitasi pemahaman siswa”.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Versi Mursito, S.Pd., Selaku Guru SMA Islam Andalusia Kebasen Tanggal 26 Juni 2024

3. Prinsip dan Fungsi Perencanaan kurikulum

Setiap sekolah pasti memiliki prinsip dalam perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan, seperti halnya SMA Islam Andalusia juga memiliki prinsip perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusannya.

Hal ini disampaikan oleh Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“ Pasti yang menjadi prinsip dasar jelas harus bersifat kontinue, perencanaan kurikulum harus melihat minat bakat siswa, kemudian sekolah harus memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan untuk mengembangkan bakat minat siswa”.⁷⁷

Dilihat dari data diatas prinsip-prinsip yang dimiliki SMA Islam Andalusia untuk mencapai keberhasilan pendidikan menunjukan bahwa perencanaan kurikulum memiliki beberapa fungsi.

Hal ini disampaikan oleh Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Fungsi perencanaan kurikulum yang paling penting yaitu sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum sehingga pada kegiatan kurikulum selanjutnya menunjukan hasil yang selalu naik dalam artian kualitas sekolah selalu naik. Fungsi perencanaan kurikulum juga berfungsi untuk menciptakan strategi baru untuk meningkatkan pencapaian di tahun sebelumnya yang disesuaikan dari hasil rapat evaluasi. Tanpa perencanaan kurikulum berbagai pengalaman belajar yang sistematika tidak akan saling berkaitan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.”⁷⁸

Pada perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Islam Andalusia pastinya tidak lepas dari kebijakan yang telah diberikan oleh Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Daud Buang M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen, saya sebagai kepala sekolah menerapkan beberapa kebijakan dalam perencanaan kurikulum yaitu, melakukan pelatihan dan workshop untuk guru guna meningkatkan kompetensi dalam mengajar serta memahami kurikulum yang diterapkan (kurikulum merdeka). Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, baik dalam maupun luar negeri untuk pertukaran informasi. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan prestasi siswa, serta menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.”⁷⁹

Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Bahwa kepala sekolah merupakan manajer, pemimpin, figure yang menjadi sosok yang mampu mengkolaborasikan semua elemen yang ada di sekolah. Maka, kepala sekolah harus menjadi otoritas yang bisa mengatur semua kebutuhan-kebutuhan sekolah. Kepala sekolah harus memahami kemampuan dan kompetensi setiap guru. Kepala sekolah menjadi penentu kebijakan yang berperan dalam menentukan strategi-strategi bagaimana guru dapat mengembangkan kurikulum bisa tercapai dan terlaksana secara efektif. Untuk meningkatkan kualitas guru sendiri kepala sekolah membuat kegiatan untuk menambah kemampuan dan kompetensi guru, yaitu dengan adanya diklat, seminar yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi khusus dalam pembelajaran. Selain kepala sekolah guru juga berperan dalam strategi

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien.”⁸⁰

Dalam perencanaan kurikulum terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu, Mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan, Menyusun muatan kurikulum, Menyusun kekurangan untuk menentukan solusi pencapaian tujuan karena menjadi dasar perkembangan kurikulum, Menyusun peningkatan keunggulan kompetensi siswa yang telah dicapai, Melakukan evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya supaya perkembangan siswa dalam pembelajaran selalu meningkat.

Hal ini disampaikan oleh Bapak M. Danang Uzairul Anam Lc., selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen:

“Langkah-langkahnya yang pertama SMA Islam Andalusia menggunakan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Lalu melihat hasil dari evaluasi tahun-tahun sebelumnya, menjadi catatan untuk mengembangkan kurikulum selanjutnya SMA Islam Andalusia. Kemudian Menyusun muatan kurikulum, menyusun daftar apa saja yang kurang yang nantinya ditentukan solusi untuk kekurangan sebelumnya. Menyusun daftar peningkatan kompetensi siswa agar tetap dipertahankan keunggulannya”.⁸¹

4. Faktor penghambat dan pendukung perencanaan kurikulum

Dalam lembaga pendidikan, setiap sekolah memiliki hambatan yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum dengan masalah berbeda-beda. Adapun faktor penghambat perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia yaitu:

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁸¹ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

- 1) Tidak bisa mengalokasikan waktu khusus untuk menambah waktu belajar siswa, kurangnya waktu khusus untuk mengembangkan minat bakat siswa karena SMA Islam Andalusia berbasis Boarding School, jadi setelah pulang sekolah siswa wajib mengikuti kegiatan madrasah diniyah di pesantren.
- 2) Faktor penghambat selanjutnya dalam penambahan sarana dan prasarana, karena SMA Islam Andalusia merupakan sekolah swasta maka harus menunggu kebijakan yang diberikan oleh yayasan.
- 3) Kepentingan dinas atau program dinas bertentangan dengan kepentingan yayasan. Terkait dengan penilaian siswa, siswa yang lulus diniyah tidak mengganggu sekolah, sementara siswa yang tidak rajin di diniyah bisa menghambat sekolah. Apabila siswa kurang baik dalam diniyah maka dapat mempengaruhi kenaikan kelas di sekolah.

Faktor pendukung perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu:

- 1) Kemampuan dan kompetensi guru.
- 2) Sistem *boarding school* konsep pembelajarannya dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan formal tetapi juga mendalami bidang-bidang keilmuan islam yang lebih luas.g
- 3) Adanya dana yayasan sehingga tidak mengandalkan dana dari pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana.⁸²

5. Mutu Lulusan

Di sekolah mutu pendidikan seringkali diukur dengan mutu lulusan. Mutu lulusannya baik, dapat diprediksi bahwa kualitas kegiatan belajar, input siswa, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan juga baik. Mutu

⁸² Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen dapat dinilai dari beberapa aspek penting yaitu nilai yang baik dalam nilai-nilai ujian menunjukkan bahwasanya siswa menguasai materi pelajaran, lulusan mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah dan mengembangkan ide baru, tingkat penerimaan lulusan di perguruan tinggi yang baik menunjukkan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi⁸³

Peningkatan mutu sekolah SMA Islam Andalusia dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu evaluasi hasil pembelajaran dari nilai rapor, nilai ulangan harian dan nilai ujian sekolah yang selalu meningkat, dari nilai menjadi salah satu aspek bahwa menandakan kualitas siswa meningkat. Lalu peningkatan mutu dapat dilihat dari aspek pencapaian-pencapaian prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Peningkatan mutu dapat dilihat dari kemampuan guru yang berkualitas dalam proses pembelajaran, bahwa kualitas mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian peningkatan mutu juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai. Yang terakhir aspek peningkatan mutu SMA Islam Andalusia dilihat dari siswa-siswa lulusan SMA Islam Andalusia semakin meningkat yang diterima di Perguruan Tinggi.⁸⁴

Sebagaimana menjadi penekanan dari pemerintah, bahwa setiap lembaga pendidikan harus mempunyai ciri khas atau program khusus sehingga mutu lulusan dari masing-masing sekolah bisa terlihat kualitasnya, perencanaan kurikulum yang dikembangkan SMA Islam Andalusia selalu berupaya keras menciptakan lulusan yang memiliki keunggulan mampu bersaing dengan sekolah lain. Upaya yang dilakukan SMA Islam Andalusia dalam bersaing dengan sekolah lain

⁸³ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

yaitu tetap mengikuti aturan program yang dicanangkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan, karena tidak bisa semena-mena mengunggulkan ciri khas atau program khusus yang dimiliki sekolah. Yang mana bahwa SMA Islam Andalusia notabene pesantren, maka tidak bisa selalu mengunggulkan dibidang agama saja. Tetapi SMA Islam Andalusia tetap kooperatif mengembangkan kurikulum yang sifatnya bisa menciptakan lulusan yang mampu bersaing dengan sekolah lain dengan perkembangan peradaban. Jadi menciptakan generasi yang bisa dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi apapun, mengikuti perkembangan peradaban satu dekade ini yaitu teknologi berkembang sangat pesat saat ini. Maka dari itu, pemerintah menginginkan bahwa setiap sekolah bisa mengajak siswanya belajar mandiri. Sehingga apabila ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan rasa ingin tahu yang tinggi, maka dengan berbagai kondisi apapun siswa bisa belajar sendiri. Oleh karena itu, sekolah harus menumbuhkan motivasi supaya diberbagai keadaan terutama diperkembangan peradaban khususnya teknologi siswa mudah beradaptasi.⁸⁵

Dalam perkembangan kurikulum tujuan perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia yaitu menyiapkan supaya bisa menciptakan peserta didik dengan adanya perubahan perkembangan teknologi peserta didik dapat dengan mudah beradaptasi. Sehingga untuk menciptakan peserta didik yang kompetitif maka yang paling dasar SMA Islam Andalusia harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa supaya senang belajar dan senang membaca sehingga menambahkan wawasan yang didapat diluar sekolah oleh siswa dengan belajar mandiri.⁸⁶

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh SMA Islam Andalusia Kebasen dipilih berdasarkan kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu *problem based learning, project based learning, cooperative learning, discovery learning*.⁸⁷

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, SMA Islam Andalusia Kebasen menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada siswa.⁸⁸

6. Evaluasi Kurikulum

Untuk evaluasi kurikulum SMA Islam Andalusia selalu melihat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan kurikulum dari tahun-tahun sebelumnya yaitu, melakukan *review* tahunan kurikulum untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan pendidikan. Melakukan rapat dengan guru untuk mendiskusikan kemajuan kurikulum dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Mengkaji hasil ujian siswa untuk melihat di mana siswa unggul dan memerlukan perbaikan.⁸⁹

Evaluasi kurikulum SMA Islam Andalusia dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah beserta ketua yayasan. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester. Karena evaluasi sangat penting, maka dari hasil evaluasi itu yang akan menjadi acuan mengembangkan perencanaan kurikulum selanjutnya. Evaluasi dilakukan terhadap materi, strategi, penilaian baik dalam kegiatan maupun dalam pembelajaran. Misal dapat dilihat dari nilai rapot siswa apabila diketahui bahwa ada beberapa siswa yang lemah atau unggul di

⁸⁷Wawancara dengan Bapak Versi Mursito, S.Pd., Selaku Guru SMA Islam Andalusia Kebasen Tanggal 26 Juni 2024

⁸⁸Wawancara dengan Bapak Versi Mursito, S.Pd., Selaku Guru SMA Islam Andalusia Kebasen Tanggal 26 Juni 2024

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam AndalusiaKebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

suatu materi pelajaran tertentu maka menjadi acuan untuk memperkuat apa yang harus dikembangkan lagi di tahun selanjutnya dan bersifat kontinue. Termasuk juga ujian sekolah, dapat dikatakan baik apabila nilai rata-ratanya selalu naik. Selain ujian sekolah penerimaan siswa yang diterima di perguruan tinggi juga selalu naik, jadi menandakan bahwa kemampuan siswa selalu naik. Jadi memang evaluasi di SMA Islam Andalusia bersifat kontinue.⁹⁰

Evaluasi kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan mutu lulusan dilakukan secara kontinue yaitu dengan melakukan evaluasi setiap semester untuk menilai keberhasilan implementasi, menyusun laporan mengenai pencapaian kurikulum dan perbaikan untuk tahun selanjutnya, mendorong guru untuk memberikan inovasi dalam pengajaran, menerima kerja sama dengan lembaga pendidikan lain untuk mendapatkan masukan dan saran dalam pengembangan kurikulum, berdasarkan evaluasi, melakukan penyesuaian kurikulum sesuai pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa.⁹¹

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut tentang penelitian ini.

1. Konsep Manajemen perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber belajar yang diperlukan, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan perencanaan akan memberikan motivasi

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak M. Danang Uzairul Anam, Lc. Selaku Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 15 Mei 2024

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Daud Buang M.Pd.I., Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen, pada tanggal 22 Juni 2024

pada pelaksanaan sistem pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia sudah berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang matang menjadi pedoman untuk tercapainya tujuan. Apabila rencana dilaksanakan menjadi pedoman atau pondasi yang baik, maka akan menciptakan harapan sesuai tujuan yang ingin dicapai. SMA Islam Andalusia Kebasen mempunyai harapan yang besar untuk mewujudkan peserta didiknya memiliki mutu lulusan yang baik. Maka dari itu, SMA Islam Andalusia Kebasen mengenai perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan sebagai pedoman yang mengacu pada visi dan misi sekolah yaitu memberikan pengalaman baru pada siswa dan menanamkan karakter siswa berakhlakul karimah.

Perencanaan kurikulum sangat penting karena suatu sekolah mempunyai kualitas atau mutu lulusan yang baik pasti diawali dari perencanaan yang matang. Dalam perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia dilaksanakan pada tahun ajaran baru dan diambil dari hasil rapat evaluasi kurikulum untuk mengetahui mana yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan kurikulum selanjutnya yang akan digunakan. Dalam menciptakan kegiatan-kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan, perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia membahas beberapa hal yaitu membahas muatan kurikulum dan struktur kurikulum. Yang mana berkaitan dengan materi apa saja yang akan disampaikan dalam pembelajaran di setiap masing-masing mata pelajaran dan berkaitan tentang pembagian jam atau alokasi waktu, untuk setiap mata pelajaran dalam satu minggunya.

2. Prinsip dan Fungsi Perencanaan Kurikulum

a. Prinsip-prinsip Perencanaan Kurikulum

Dalam perencanaan kurikulum perlu adanya prinsip yang menjadi dasar penyusunan rancangan kurikulum maupun dalam proses implementasi. Perencanaan kurikulum berkenan dengan pengalaman-pengalaman para siswa, dibuat berdasarkan keputusan, dilaksanakan berbagai tingkatan dan proses berkelanjutan.

Prinsip-prinsip perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan yaitu perencanaan kurikulum dilakukan dengan proses berkelanjutan, perencanaan kurikulum berdasarkan bakat minat yang dimiliki siswa, perencanaan kurikulum memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat minat siswa dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Perencanaan Kurikulum

Pada lembaga pendidikan perencanaan kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman manajemen, sebagai penggerak roda organisasi untuk menciptakan perubahan pada peserta didik, dan perencanaan berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan kurikulum mencapai tujuan.

Fungsi perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen benar-benar dibuat secara matang untuk mencapai keberhasilan. Maka dari itu, fungsi dari perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu perencanaan kurikulum sebagai acuan untuk memperkuat apa yang harus dikembangkan lagi pada kegiatan kurikulum selanjutnya sehingga mencapai hasil yang lebih optimal. Perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen berfungsi untuk menciptakan strategi baru untuk meningkatkan pencapaian-pencapaian di tahun sebelumnya yang disesuaikan dari hasil evaluasi.

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen terlaksana secara sistematis. Beberapa langkah perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang dilaksanakan SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan, menyusun

muatan kurikulum, menyusun kekurangan untuk menentukan solusi pencapaian tujuan karena menjadi dasar perkembangan kurikulum, menyusun peningkatan keunggulan kompetensi siswa yang telah dicapai, melakukan evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya supaya perkembangan siswa dalam pembelajaran selalu meningkat.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dari hasil pembahasan di atas, dibalik tercapainya pelaksanaan perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambat perencanaan kurikulum yaitu meliputi alokasi waktu khusus untuk menambah waktu belajar siswa yang kurang, penambahan sarana dan prasarana harus menunggu kebijakan dari yayasan, kepentingan dinas atau program dinas bertentangan dengan kepentingan yayasan.

Selain faktor penghambat pasti ada faktor pendukung yang menjadikan perencanaan kurikulum mencapai keberhasilan. Faktor pendukung perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia yaitu yayasan yang mendorong terhadap seluruh kegiatan manajemen kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, kemampuan dan kompetensi guru, konsep pembelajarannya dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan formal tetapi juga mendalami bidang-bidang keilmuan islam yang lebih luas, adanya dana yayasan sehingga tidak mengandalkan dana dari pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana.

4. Mutu Lulusan

Peningkatan mutu sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa ,dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu, aspek kepala sekolah, sarana dan prasarana, guru yang profesional, buku pendukung dan sebagainya.

Peningkatan mutu sekolah SMA Islam Andalusia berpengaruh terhadap siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu evaluasi hasil

pembelajaran dari nilai rapot, nilai ulangan harian dan nilai ujian sekolah yang selalu meningkat. Upaya perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang dikembangkan SMA Islam Andalusia yaitu tetap mengikuti aturan program yang dicanangkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan, karena tidak bisa semena-mena mengunggulkan ciri khas atau program khusus yang dimiliki sekolah.

Dalam meningkatkan mutu lulusan seorang kepala sekolah harus memiliki kreatifitas dan inovasi yang bagus bisa membuat sekolah yng dipimpinnya menjadi sekolah yang banyak diminati masyarakat, serta dapat membuat strategi-strategi agar dapat meningkatkan mutu lulusannya.

5. Evaluasi Kurikulum

Dalam meningkatkan mutu pendidikan evaluasi sangat penting. Fungsi evaluasi kurikulum adalah untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai dan sejauh mana program atau kegiatan-kegiatan pembelajaran telah berhasil dalam mencapai tujuan tersebut.

Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan dengan baik dan sistematis yang melibatkan kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah beserta ketua yayasan setiap menjelang semester baru atau tahun ajaran baru. Evaluasi dilaksanakan dalam rapat guna untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu dari SMA Islam Andalusia Kebasen itu sendiri. Evaluasi dilakukan mengenai materi, strategi dan penilaian. Setiap kekurangan tersebut akan dilakukan evaluasi untuk mendapatkan perbaikan.

Dari hasil evaluasi dapat diperoleh keterangan mengenai kegiatan dan perkembangan belajar siswa, pelaksanaan kurikulum oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen sebagai berikut :

Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen sudah berjalan efektif dan efisien. Yang ditunjukkan bahwa sekolah melakukan rapat setiap tahun melibatkan kepala sekolah, para guru, komite sekolah dan ketua yayasan. Perencanaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman.

Dalam menciptakan kegiatan-kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan, perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia membahas mengenai muatan kurikulum dan struktur kurikulum, yaitu berkaitan dengan materi apa saja yang akan disampaikan dalam pembelajaran di setiap masing-masing mata pelajaran dan berkaitan

tentang pembagian jam atau alokasi waktu, untuk setiap mata pelajaran dalam satu minggunya

Prinsip-prinsip perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan yaitu perencanaan kurikulum dilakukan dengan proses berkelanjutan, perencanaan kurikulum berdasarkan bakat minat yang dimiliki siswa, perencanaan kurikulum memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat minat siswa dalam proses pembelajaran

Fungsi perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen benar-benar dibuat secara matang untuk mencapai keberhasilan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen terlaksana secara sistematis.

Faktor penghambat perencanaan kurikulum dalam meningkatkan manajemen di SMA Islam Andalusia Kebasen yaitu meliputi alokasi waktu khusus untuk menambah waktu belajar siswa yang kurang, penambahan sarana dan prasarana harus menunggu kebijakan dari yayasan, kepentingan dinas atau program dinas bertentangan dengan kepentingan yayasan. Faktor pendukung perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia yaitu kemampuan dan kompetensi guru, konsep pembelajarannya dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan formal tetapi juga mendalami bidang-bidang keilmuan islam yang lebih luas.

Upaya perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang dikembangkan SMA Islam Andalusia tetap mengikuti aturan program yang dicanangkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan.

Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan dengan baik dan sistematis yang melibatkan kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah beserta ketua yayasan setiap akhir semester

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang peneliti hadapi. Diantaranya yaitu keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang optimal dan kemampuan peneliti dalam membuat kata-kata baku dalam penulisan penelitian ini kurang berpotensi.

C. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang sudah berjalan di SMA Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

Bagi sekola, peneliti berharap untuk perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang telah dilaksanakan alangkah baiknya pihak sekolah mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen perencanaan kurikulum yang sudah berjalan baik supaya mencapai tujuan yang diharapkan.

Bagi Waka kurikulum, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam perencanaan kurikulum, sehingga selanjutnya dapat diimplementasikan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan khususnya.

Bagi peneliti, peneliti berharap dari hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dalam ilmu manajemen,terkait manajemen perencanaan kurikulum.

D. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, membantu serta mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat berguna untuk penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin Ya Robbal'alam.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim & Herlina. 2018. “Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Modern Darul Huda Banjar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1.
- Ahmadi. 2013. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup”, Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. “Metode Penelitian Kualitatif,” Bandung: Jejak.
- Alfian Tri Kuntoro. 2019. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam”, *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1.
- Augina Mekaurisce. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, 12 (13).
- Badrus Syamsi, Umar Fusan, Noor. 2023. “Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan *Total Quality Managemen*,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 4.
- Dedi Susanto, Risnita, M Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, ”*Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2022. “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,” Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Eli Fitrotul. 2021. “Evaluasi kurikulum Pendidikan,” *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2.
- Estyi Maradtas Salehah. 2021. “Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Muhammadiyah Ponorogo”, Skripsi.
- Farida Nugrahani. 2014. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”.
- Hamidah, warisno, Hidayah. 2021. “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik,” *Jurnal An-nur: Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 2.
- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik-teknik Observasi”, *Jurnal At- Taqqdum* 8 No. 1.

- Hasbi. 2017. *Manajemen Kurikulum*, Jurnal Sebuah Kajian Teoritis: idaraah, Volume 1 nomor 2.
- Hizbul Muflihin. 2011. "Pengembangan Kurikulum," Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husain Usman. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Putra.
- Ikapi. 2006. "Himpunan dan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen," Bandung: Fokus Meda.
- Ita Puji Astuti. 2022. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik," *Jurnal Of Education Research*, Volume 2 No. 1
- Jafri D, Novianty, Abdul Rahmat. 2017. "Manajemen Mutu Terpadu," Yogyakarta: Zahir Pulising.
- M. Hasbi Amiruddin. 2009. "Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh," Yogyakarta: polydoor.
- Miza Nina, Anisya Hanifa. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1.
- Mohammad Adnan. 2017. "Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2.
- Muhammad Afthon Ulin Nuha, Faedurrahman. 2022. "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)," *Jurnal Of Arabic Education*, Vol. 1 No. 2.
- M. Oktapiani. 2019. "Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Indonesia," *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Muhammad Busro, Iskandar. 2017. "Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum," Yogyakarta: Media Akademi.
- Mustaqin Hasan, Andi Warisno. 2022. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam meningkatkan Mutu Lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no 2.
- Nasbi I. 2017. "Manajemen Kurikulum," *Jurnal Idaraah* 1, no. 2.
- Novita Romaito Sinaga. 2022. "Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol 1 no. 4.

- Nunik Pramulyni, Achmad Ali. 2019. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1.
- Nurresa Fi Sabil, Fery Diantoro. 2021. "Sistem Pendidikan Nasional Di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 2.
- Nurul Huda. 2017. "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1. No. 2.
- Oemar Hamalik. 2007. "Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum," Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rabial Kanada, Febriyantik. 2022. "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2.
- Rusman. 2012. "Manajemen Kurikulum," Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Said Subhan Posangi. 2020. "Landasan Kurikulum Pendidikan Islam," *Al Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1.
- Sotari, Komariah. 2013. "Metode Penelitian Kualitatif," Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif," Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D," Bandung : Alfabeta.
- Sugioyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D," Bandung : Alfabeta.
- Syarifudin. 2015. "Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam," Medan: Perdana Publising.
- Teguh Triwiyanto. 2021. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran," Jakarta : Bumi Karsa.
- Umi Salamatud, Mustazjib. 2020. "Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTS Al Huda Sumberjo Tuglur Badas," *Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, No. 9.
- Widya Astuti. 2020. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 5, no. 1.
- Wina Sanjaya. 2015. "Perencanaan dan Desain Pembelajaran," Depok: Kencana.

Yunus Abidin. 2014. “Desain-desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum,” Bandung: PT. Refika Aditama.

Zainal Arifin. 2011. “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,” Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zuhri Abdusamaad. 2021. “Metode Penelitian Kualitatif”, Makasar : CV. Syakir Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen (M. Uzairul Anam, Lc.)

1. Bagaimana Manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia?

Jawab: Dalam penyusunan kurikulum biasanya dilakukan rapat setiap awal tahun ajaran baru. Kurikulum disusun dengan ada yang namanya TPK (Tim Penyusun Kurikulum) yang terdiri dari ketua yayasan, kepala sekolah komite dan guru-guru.

2. Seperti apa perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Perencanaan kurikulum harus sejalan dengan visi misi sekolah, yang berfokus pada pengembangan karakter islami dan keunggulan akademik. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya pelatihan pengembangan profesional bagi guru untuk memastikan siswa mampu mengimplementasikan kurikulum dengan efektif. Karena itu, kompetensi dan kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap hasil pencapaian tujuan.

3. Untuk menciptakan kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan. Bagaimana SMA Islam Andalusia Kebasen dalam menyusun perencanaan kurikulum?

Jawab: Dalam proses perencanaan kurikulum pastinya melibatkan guru-guru, staf, siswa dan orang tua, untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang memenuhi kebutuhan semua pihak. Memastikan sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan kurikulum. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru.

4. Bagaimana strategi kepala sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen dalam meningkatkan mutu lulusan?

Jawab: Untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen, saya sebagai kepala sekolah menerapkan beberapa kebijakan dalam perencanaan kurikulum yaitu, melakukan pelatihan dan workshop untuk guru guna meningkatkan kompetensi dalam mengajar serta memahami kurikulum yang diterapkan (kurikulum merdeka). Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, baik dalam maupun luar negeri untuk pertukaran informasi. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan prestasi siswa, serta menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

5. Peningkatan mutu sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa, untuk peningkatan mutu di SMA Islam Andalusia Kebasen dapat dilihat dari aspek apa saja?

Jawab: Mutu lulusan SMA Islam Andalusia Kebasen dapat dinilai dari beberapa aspek penting yaitu nilai yang baik dalam nilai-nilai ujian menunjukkan bahwasanya siswa menguasai materi pelajaran, lulusan mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah dan mengembangkan ide baru, tingkat penerimaan lulusan di perguruan tinggi yang baik menunjukkan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

6. Bagaimana evaluasi kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Melakukan review tahunan kurikulum untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan pendidikan. Melakukan rapat dengan guru untuk mendiskusikan kemajuan kurikulum dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Mengkaji hasil ujian siswa untuk melihat di mana siswa unggul dan memerlukan perbaikan.

7. Apakah evaluasi di SMA Islam Andalusia Kebasen sudah kontinue terhadap keputusan yang sudah direncanakan terhadap kurikulum?

Jawab: Evaluasi kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan mutu

lulusan dilakukan secara kontinue yaitu dengan melakukan evaluasi setiap semester untuk menilai keberhasilan implementasi, menyusun laporan mengenai pencapaian kurikulum dan perbaikan untuk tahun selanjutnya, mendorong guru untuk memerikan inovasi dalam pengajaran, menerima kerja sama dengan lembaga pendidikan lain untuk mendapatkan masukan dan saran dalam pengembangan kurikulum, berdasarkan evaluasi, melakukan penyesuaian kurikulum sesuai pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa

B. Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen (M. Uzairul Anam, Lc.)

1. Bagaimana Manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia?

Jawab: SMA Islam Andalusia Kebasen dalam merencanakan dan menyusun kurikulum dilakukan dengan menyesuaikan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Tujuan pendidikan di SMA Islam Andalusia yaitu harus mengarah pada visi dan misi sekolah, dengan memberikan pengalaman baru pada siswa dan menanamkan karakter siswa berakhlakul karimah. Dalam penyusunan kurikulum disusun dalam rapat yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Yang bersangkutan dalam penyusunan kurikulum melibatkan kepala sekolah, para guru, komite sekolah dan ketua yayasan

2. Seperti apa perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Secara umum untuk membuat perencanaan kurikulum sekolah, SMA Islam Andalusia dari tahun ke tahun selalu melakukan evaluasi dari pelaksanaan kurikulum yang telah berjalan. Dari hasil evaluasi tersebut menjadi dasar mengembangkan kurikulum selanjutnya untuk meningkatkan mutu sekolah

3. Untuk menciptakan kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan. Bagaimana SMA Islam Andalusia Kebasen dalam menyusun perencanaan kurikulum?

Jawab: Untuk menciptakan kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan, pada perencanaan kurikulum sendiri membahas beberapa hal, terutama yang paling dekat dengan penyampaian pembelajaran yaitu muatan kurikulum. Setiap mata pelajaran harus mempunyai konsep muatan kurikulum. Muatan kurikulum berkaitan dengan materi apa saja yang akan disampaikan dalam pembelajaran di setiap masing-masing mata pelajaran. Bentuk formatnya dituangkan pada program semester maupun program tahunan. Pada masing-masing sekolah bisa berbeda-beda dalam menyusun muatan kurikulum, karena disesuaikan dengan kultur sekolah, daya dukung dan kemampuan siswa di masing-masing sekolah. Apabila daya dukung sarana di suatu mata pelajaran tidak mendukung untuk proses pembelajaran, SMA Andalusia biasanya meminimalisir atau bisa diganti dengan hal lain yang pada intinya siswa tetap memperoleh ilmu yang sama. Dari muatan-muatan kurikulum disusun menjadi Prota dan Promes.

4. Bagaimana rincian struktur kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Secara umum dalam perencanaan kurikulum terdapat struktur kurikulum yang berkaitan tentang pembagian jam atau alokasi waktu, untuk setiap mata pelajaran dalam satu minggunya. Dari satu minggu dibuat program semester dan program tahunan yang secara global seperti program PAS, PAT, PTS dan lain sebagainya untuk evaluasi bersama. Dalam struktur kurikulum ada acuan dari Dinas Pendidikan. Kebutuhan waktu setiap mata pelajaran SMA Andalusia menggunakan peraturan pemerintah dari dinas, sebagai aturan baku tidak boleh dilanggar oleh setiap lembaga pendidikan. Kemudian yang diperbolehkan untuk dikembangkan di sekolah yaitu dengan ditambahkan mata pelajaran tambahan seperti lintas minat, disesuaikan dengan kultur sekolah dan setiap masing-masing sekolah bisa berbeda-beda. Kultur sekolah SMA Andalusia yaitu kultur pesantren, karena kultur pesantren SMA Andalusia menambahkan lintas minat Bahasa, Bahasa Sutra Arab untuk menunjang program pondok pesantren. Struktur kurikulum SMA Andalusia mengikuti

aturan dari dinas bahwa setiap mata pelajaran ada alokasi waktu ,seperti mata pelajaran wajib PKN satu minggunya 2 jam, PAI satu minggunya 3 jam, peminatan matematika harus 4 jam, peminatan fisika harus 4 jam dan lain sebagainya. Dalam struktur kurikulum ada program tambahan. Selain membahas tentang alokasi waktu struktur kurikulum juga membahas program tambahan seperti program ekstrakurikuler. Dalam menyusun program ekstrakurikulernya dilihat dari kemampuan siswa terutama pada minat bakat siswa. Untuk mengetahui minat siswa SMA Andalusia, melalui kesiswaan mendata siswa dengan menyebar angket untuk diisi siswa guna menggali potensi-potensi minat bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa. Setelah data terkumpul disusun satu buku besar dokumen kurikulum satuan pendidikan. Jadi kurikulum tidak langsung menentukan ekstrakurikuler tanpa melihat minat bakat siswa. Adanya ekstrakurikuler bisa mendorong bakat minat yang dimiliki siswa.

5. Apa saja prinsip perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Yang menjadi prinsip dasar jelas harus bersifat kontinue, perencanaan kurikulum harus melihat minat bakat siswa, kemudian sekolah harus memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan untuk mengembangkan bakat minat siswa

6. Bagaimana fungsi perencanaan kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen dalam meningkatkan mutu lulusan?

Jawab: Fungsi perencanaan kurikulum yang paling penting yaitu sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum sehingga pada kegiatan kurikulum selanjutnya menunjukkan hasil yang selalu naik dalam artian kualitas sekolah selalu naik. Fungsi perencanaan kurikulum juga berfungsi untuk menciptakan strategi baru untuk meningkatkan pencapaian di tahun sebelumnya yang disesuaikan dari hasil rapat evaluasi. Tanpa perencanaan kurikulum berbagai pengalaman belajar yang sistematis tidak akan saling berkaitan dan tidak mengrah paada tujuan yang diharapkan

7. Bagaimana strategi kepala sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen dalam meningkatkan mutu lulusan?

Jawab: Bahwa kepala sekolah merupakan manajer, pemimpin, figure yang menjadi sosok yang mampu mengkolaborasikan semua elemen yang ada di sekolah. Maka, kepala sekolah harus menjadi otoritas yang bisa memanager semua kebutuhan-kebutuhan sekolah. Kepala sekolah harus memahami kemampuan dan kompetensi setiap guru. Kepala sekolah menjadi penentu kebijakan yang berperan dalam menentukan strategi-strategi bagaimana guru dapat mengembangkan kurikulum bisa tercapai dan terlaksana secara efektif. Untuk meningkatkan kualitas guru sendiri kepala sekolah membuat kegiatan untuk menambah kemampuan dan kompetensi guru, yaitu dengan adanya diklat, seminar yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi khusus dalam pembelajaran. Selain kepala sekolah guru juga berperan dalam strategi pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien.

8. Apa saja langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan?

Jawab: Langkah-langahnya yang pertama SMA Islam Andalusia menggunakan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Lalu melihat hasil dari evaluasi tahun-tahun sebelumnya, menjadi catatan untuk mengembangkan kurikulum selanjutnya SMA Islam Andalusia. Kemudian Menyusun muatan kurikulum, menyusun daftar apa saja yang kurang yang nantinya ditentukan solusi untuk kekurangan sebelumnya. Menyusun daftar peningkatan kompetensi siswa agar tetap dipertahankan keunggulannya

9. Apa saja faktor penghambat manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Tidak bisa mengalokasikan waktu khusus untuk menambah waktu siswa karena SMA Islam Andalusia berbasis Boarding School, jadi setelah pulang sekolah siswa wajib mengikuti kegiatan madrasah diniyah di

pesantren, dalam penambahan sarana dan prasarana, karena SMA Islam Andalusia merupakan sekolah swasta maka harus menunggu kebijakan yang diberikan oleh yayasan, kepentingan dinas atau program dinas bertentangan dengan kepentingan yayasan. Terkait dengan penilaian siswa, siswa yang lulus diniyah tidak mengganggu sekolah, sementara siswa yang tidak rajin di diniyah bisa menghambat sekolah. Apabila siswa kurang baik dalam diniyah maka dapat mempengaruhi kenaikan kelas di sekolah.

10. Apa saja faktor pendukung Perencanaan Kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Faktor pendukung perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia yaitu yayasan yang mendorong terhadap seluruh kegiatan manajemen kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen, kemampuan dan kompetensi guru, konsep pembelajarannya dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan formal tetapi juga mendalami bidang-bidang keilmuan islam yang lebih luas, adanya dana yayasan sehingga tidak mengandalkan dana dari pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana.

11. Peningkatan mutu sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa, untuk peningkatan mutu di SMA Islam Andalusia Kebasen dapat dilihat dari aspek apa saja?

Jawab: Peningkatan mutu sekolah SMA Islam Andalusia berpengaruh terhadap siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu evaluasi hasil pembelajaran dari nilai rapot, nilai ulangan harian dan nilai ujian sekolah yang selalu meningkat. Upaya perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan yang dikembangkan SMA Islam Andalusia yaitu tetap mengikuti aturan program yang dicanangkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan, karena tidak bisa semena-mena mengunggulkan ciri khas atau program khusus yang dimiliki sekolah.

12. Bagaimana evaluasi kurikulum SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan dengan baik dan sistematis yang

melibatkan kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah beserta ketua yayasan setiap menjelang semester baru atau tahun ajaran baru. Evaluasi dilaksanakan dalam rapat guna untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu dari SMA Islam Andalusia Kebasen itu sendiri. Evaluasi dilakukan mengenai materi, strategi dan penilaian. Setiap kekurangan tersebut akan dilakukan evaluasi untuk mendapatkan perbaikan.

13. Apakah evaluasi di SMA Islam Andalusia Kebasen sudah kontinue terhadap keputusan yang sudah direncanakan terhadap kurikulum?

Jawab: untuk evaluasi kurikulum di SMA Islam Andalusia dari penjelasan yang saya sudah katakan, ya evaluasi kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen sudah dikatakan kontinue.

C. Pedoman Wawancara dengan Guru SMA Islam Andalusia Kebasen (Versi Mursito, S.Pd.)

1. Bagaimana Manajemen perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Islam Andalusia?

Jawab: Perencanaan kurikulum melibatkan kerja sama antara guru-guru dan penyusun materi pembelajaran yang sesuai standar kompetensi kebutuhan siswa.

2. Seperti apa perencanaan kurikulum di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Guru-guru bekerja sama untuk merencanakan kurikulum memastikan bahwa semua mata pelajaran mendukung tujuan pendidikan yang sama. Mempertimbangkan gaya belajar siswa yang berbeda dan menggunakan metode.

3. Bagaimana model pembelajaran yang dipergunakan di SMA Islam Andalusia Kebasen?

Jawab: Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh SMA Islam Andalusia Kebasen dipilih berdasarkan kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar.

4. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di SMA Islam Andalusia Kebasen?

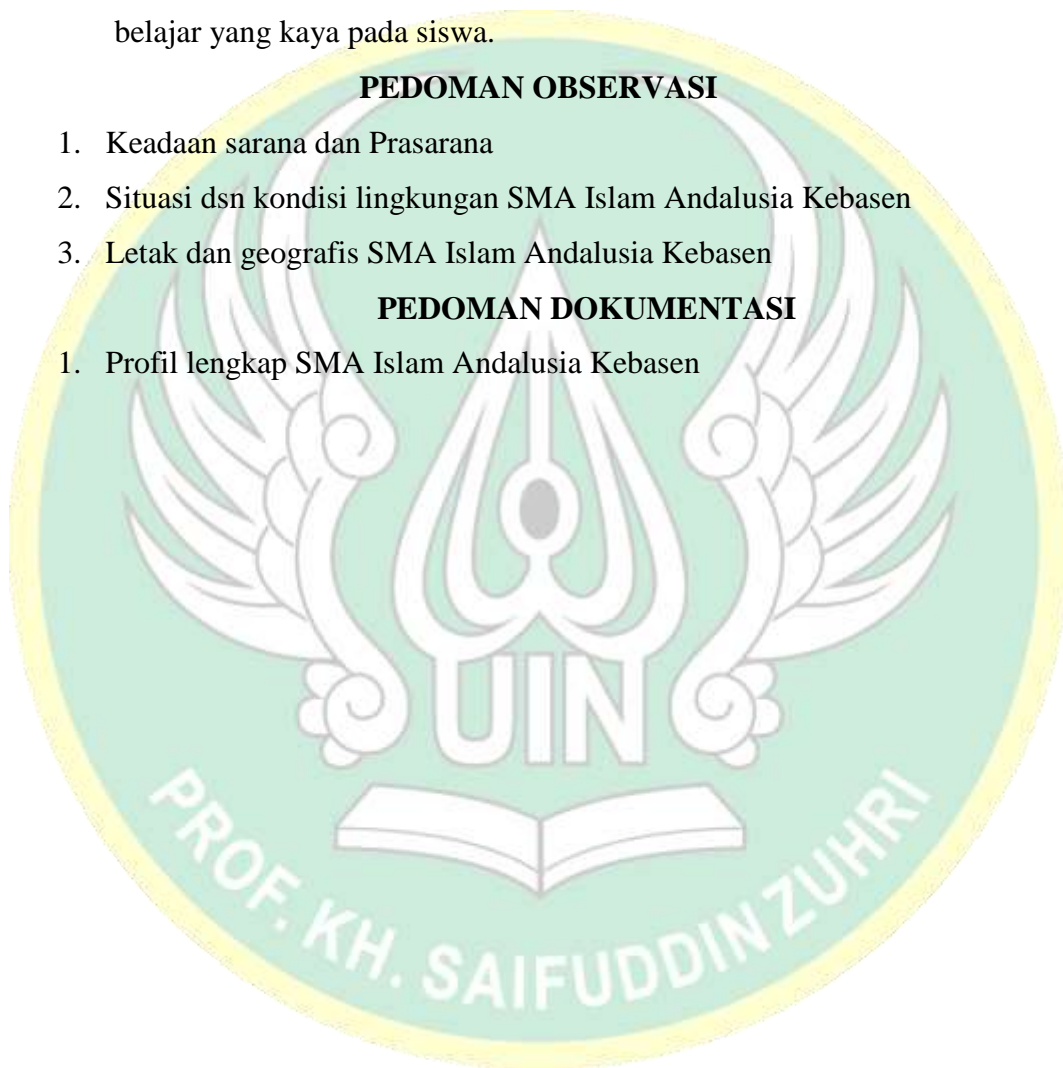
Jawab: Sebagai alat bantu proses pembelajaran, SMA Islam Andalusia Kebasen menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada siswa.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan sarana dan Prasarana
2. Situasi dan kondisi lingkungan SMA Islam Andalusia Kebasen
3. Letak dan geografis SMA Islam Andalusia Kebasen

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil lengkap SMA Islam Andalusia Kebasen



Dokumentasi Foto Wawancara



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 2. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3034/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

31 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Islam Andalusia Kebasen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Afri Damayanti
2. NIM : 2017401130
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Perencanaan Kurikulum
2. Tempat / Lokasi : Desa Randegan RT 02 RW 01, Randegan, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 01-06-2023 s.d 15-06-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**YAYASAN AL ANWAR AL HISYAMIYAH
SMA ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
BOARDING SCHOOL
TERAKREDITASI A**

Desa Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53172
Telp. (0282)5295299 E-mail : smaislamandalusia@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 484 /422/SMALADL/IX/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Dawud Buang, M.Pd. I.
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **AFRI DAMAYANTI**
NIM : 2017401130
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Mata Kuliah : Observasi Pendahuluan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan observasi “Manajemen Perencanaan Kurikulum” di SMA ISLAM ANDALUSIA KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS pada tanggal 1 Juni s/d 15 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 21 September 2023
Kepala SMA Islam Andalusia Kebasen



Drs. H. Dawud Buang, M.Pd.I

NIP. -

Lampiran 4. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2069/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala SMA Islam Andalusia Kebasen
Kec. Kebasen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Afri Damayanti |
| 2. NIM | : 2017401130 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Sibalung Rt 1 Rw 4 Kemranjen Banyumas |
| 6. Judul | : Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Objek | : Manajemen Perencanaan Kurikulum |
| 2. Tempat / Lokasi | : Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 07-05-2024 s/d 07-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.

Lampiran 5. Surat Balasan Telah Melakukan Riset



Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/11/2023

Koordinator Program Studi

Sutrimo Purnomo, M.Pd.

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-1300/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.bahasa.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتدنية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-2555/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2023

This is to certify that
Name : **Afri Damayanti**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 29 April 2001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **24 July 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 57 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 51 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 48 فهم المقروء
Obtained Score : 519 المجموع الكلي

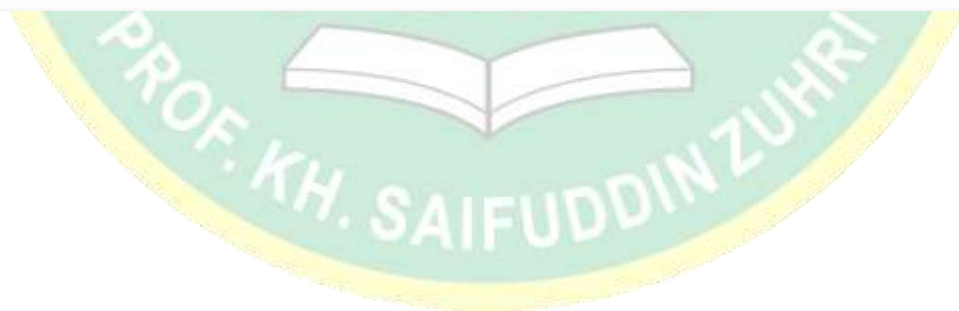
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو.

Purwokerto, **04 Maret 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
IQLA
Institute of Quality and Language Studies

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



Lampiran 9. Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-2556/Ua.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that
Name : **Afri Damayanti**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 29 April 2001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **24 Juli 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 47 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 41 فهم المقروء
Obtained Score : 453 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.

Purwokerto, 04 Maret 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI KIAI
Saifuddin al-Qadriyah 'ad al-Cughah al-Arabiyah



Lampiran 10. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1287/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

AFRI DAMAYANTI
(NIM: 2017401130)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 92
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 80
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 11. Sertifikat PKL



Lampiran 12. Sertifikat KKN



**LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0052/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

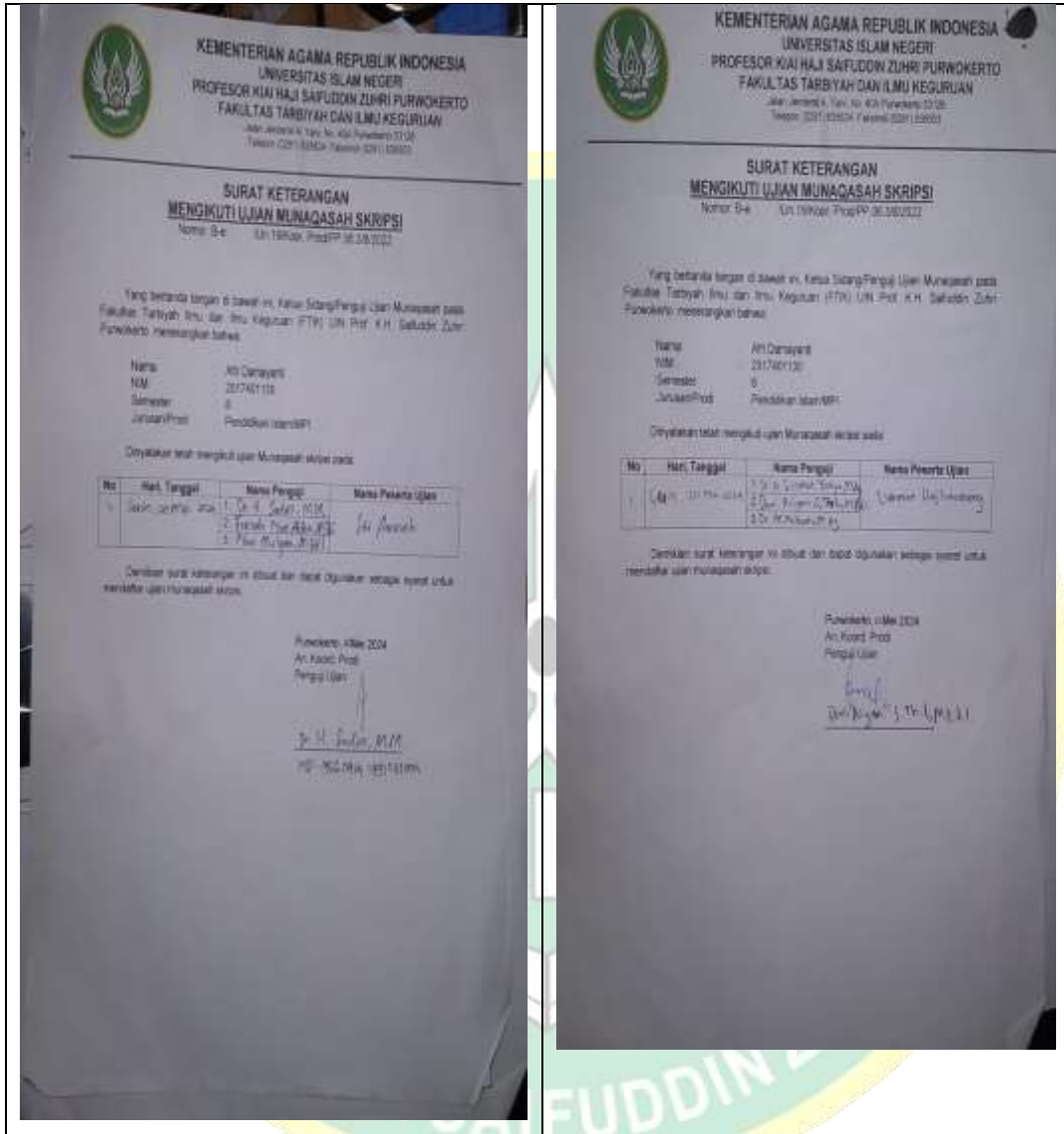
Nama Mahasiswa : **AFRI DAMAYANTI**
NIM : **2017401130**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **100 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13. Surat Mengikuti Munaqosyah



Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2399/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AFRI DAMAYANTI
NIM : 2017401130
Program : SARJANA/S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 10 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 406 Purwokerto 53132
Telpom (0281) 635624 Faksimidi (0281) 635553
www.uinibku.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. Atabik, M. Ag.
Judul : Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20 Februari 2024	Pembahasan mengenai teori	<i>Afri</i>	
2	4 Maret 2024	Perbaikan penulisan	<i>Afri</i>	
3	27 Maret 2024	Bimbingan bab 1-2	<i>Afri</i>	
4	25 April 2024	Bimbingan bab 3	<i>Afri</i>	
5	28 April 2024	Revisi bab 3	<i>Afri</i>	
6	2 Mei 2024	Bab 4 pembahasan dan analisis	<i>Afri</i>	
7	14 Mei 2024	Perbaikan typo	<i>Afri</i>	
8	23 Mei 2024	Pembahasan data penelitian	<i>Afri</i>	

9	5 Juni 2024	Revisi hasil penelitian	<i>Afri</i>	
10	7 Juni 2024	Pengecekan bab 5	<i>Afri</i>	
11	8 Juni 2024	Cek	<i>Afri</i>	
12	10 Juni 2024	ACC	<i>Afri</i>	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Atabik, M. Ag.
NIP. 196512051993031004

Lampiran 16. Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uin-purwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Afri Damayanti
NIM : 2017401130
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ MPI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Muta Lulusan Di SMA Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

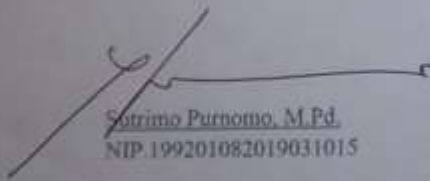
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dosen Pembimbing


Sutirno Purnomo, M.Pd.
NIP.199201082019031015


Dr. Atabik, M.Ag.
NIP.196512051993031004

Lampiran 17 Lolos Plagiasi



SKRIPSI_Afri Damayanti

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	6%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	ecampus.uinmybatusangkar.ac.id Internet Source	1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
----	-------------------------------------	----

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Afri Damayanti
2. NIM : 2017401130
3. Tempat, Tgl. Lahir : 29 April 2001
4. Alamat Rumah : Sibalung RT 01 RW 04
Kec. Kemranjen Kab. Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Suriadi
7. Nama Ibu : Dasiyem

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Aisyah Sibalung : Lulusan 2007
- b. SD N 2 Nusamangir : Lulusan 2013
- c. SMP N 1 Kemranjen : Lulusan 2016
- d. SMA Islam Andalusia Kebasen : Lulusan 2019
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri : Lulusan 2024

Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren At Taujeh Al Islami 2 Andalusia, Leler, Kebasen, Banyumas
- b. Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuaran, Purwokerto Utara
- c. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Purwokerto.

Purwokerto, 11 Juni 2024



Afri Damayanti

NIM. 2017401130